

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS BERBASIS ARUS KAS
PADA PT MENARA PHINISI HOTELINDO
KOTA MAKASSAR**

**MUSDALIPAH. B
105720499714**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS BERBASIS ARUS KAS
PADA PT MENARA PHINISI HOTELINDO
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**MUSDALIPAH. B
105720499714**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas
Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Basri, Ibunda Sattuma dan Bosku sekaligus sebagai keluarga kedua saya yang selama ini telah membina dan membantu saya selama proses perkuliahaan terima kasih banyak jasa-jasamu tak akan pernah saya lupakan penghargaan, *simpuh dan sujud serta do'a* semoga Allah SWT memberikan umur yang panjang, kesehatan dan selalu dalam lindungannya, dan saudara-saudaraku atas bimbingan dan kasih sayang yang tulus jasa pengorbanannya sepanjang masa sehingga skripsi ini bisa saya kerjakan dengan baik, dan kepada seluruh keluarga yang senantiasa memberikan motivasi serta arahan-arahan selama penulis menempuh pendidikan sampai pada penyelesaian Skripsi ini .

MOTTO

“...Tidak ada manusia yang diciptakan gagal, yang ada hanyalah mereka yang gagal memahami potensi diri dan gagal merancang kesuksesannya. Tiada yang lebih berat timbangan Allah pada hari akhir nanti, selain Taqwa dan Akhlaq mulia seperti wajah yang dipenuhi senyum untuk kebaikan dan tidak menyakiti sesama...”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : "Analisis Rasio Likuiditas Berbasis Arus Kas Pada PT. Menara Phinisi Hotelindo di Kota Makassar."
Nama Mahasiswa : Musdalipah. B
No. Stambuk/NIM : 105720499714
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Penguji Starata Satu (S1) pada hari Rabu, 29 Agustus 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 29 Agustus 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

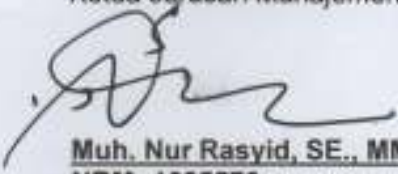

Dr. Idham Khalid, SE., MM
NIDN: 0931126102


Sri Andayaniingsih, SE., M.Si
NIDN: 0903039102

Mengetahui,



Ketua Jurusan Manajemen


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Musdalipah. B. 105720499714, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014/2018 M, Tanggal 17 Dzulhijjah 1439 H/ 29 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1439 H
29 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. DR. HJ. Ruliaty, MM
2. Drs. Sultan Sarda, MM
3. Samsul Rizal, SE., MM
4. Sitti Marhumi, SE., MM




Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musdalipah, B

Stambuk : 105720499714

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : "Analisi Rasio Likuiditas Berbasis Arus Kas Pada PT.
Menara Phinisi Hotelindo di Kota Makassar".

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah di ujikan pada tanggal 29 Agustus 2018.

Makassar, 29 Agustus 2018

Yang membuat Pernyataan,



Musdalipah, B

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua,
Jurusan Manajemen



Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 903078

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum 'alukum warahmatulahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena limpahan Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya shawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas berbasis Arus Kas pada PT. Menara Phinisi Hotelindo kota Makassar”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Basri dan Satuma yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga ahir studi ini dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adaya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kami kepada :

1. bapak Dr. H Abdul Rahman Rahim SE.MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta seluruh stafnya yang telah membina perguruan tinggi ini, dimana penulis mendapatkan peluang untuk memperoleh pendidikan.
2. Bapak Ismail Rasulong SE.MM sebagai dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membina fakultas ini dengan sebaik-baiknya.
3. Bapak Moh. Aris Pasigai SE.MM selaku Ketua jurusan Manajemen yang telah membina jurusan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Dr. Idham Khalid SE.MM selaku pembimbing 1 dan Ibu Sri Andayaningsih, SE.,MM selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
5. Bapak/Ibu Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staff tata usaha dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis selama proses penelitian hingga selesainya karya ini disusun.
7. Bapak Muh. Nur Rasyid SE,MM selaku penasehat akademik (PA) yang selalu memberikan dorongan dan motivasi terhadap kegiatan-kegiatan pendidikan formal maupun informal.
8. Buat orang tua tercinta atas saudara-saudaraku atas segala bimbingan, kasih sayang yang tulus jasa pengorbanan sepanjang masa sehingga skripsi ini bisa saya kerjakan dengan baik, penghargaan, simpuh dan

sujud serta doa semoga Allah SWT memberinya umur panjang, kesehatan dan selalu lindungannya, dan kepada seluruh keluarga yang senantiasa memberikan motivasi serta arahan-arahan selama penulis menempuh pendidikan sampai pada penyelesaian skripsi ini.

9. Buat sahabat-sahabatku terkasih yang tulus pengorbanan waktu, tenaga, doa dan dukungan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini.
10. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulis skripsi ini.

Mengiring penghargaan dan ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Mudah-mudahan kita semua senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-nya Amin yarabbal Alamin

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada alamamter kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Makassar, Juni 2018

Penulis

ABSTRAK

Musdalipah. B, Tahun 2018 Analisis Rasio Likuiditas berbasis Arus Kas pada PT. Menara Phinisi Hotelindo kota Makassar, skripsi program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dibimbing oleh pembimbing I **Idham Khalik** dan pembimbing II **Sri Andayaningsih**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan keuntungan terhadap memprediksi arus kas masa depan, dan juga melihat indikasi apakah manajemen laba Berkaitan dengan arus kas dari operasi dan akrual terjadi.

Penelitian ini melampirkan laporan keuangan. Kemudian penelitian ini menggunakan rumus Rasio Likuiditas yaitu current ratio, quick ratio, dan cash ratio kemudian Arus Kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan . Diharapkan Likuiditas dan Profit bisa memprediksi arus kas masa depan.

Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih ke arus kas Ini menunjukkan bahwa tidak ada praktik manajemen laba melalui akrual Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Lancar dan Rasio Cepat terhadap Arus Kas, Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar tidak terpengaruh kas mengalir. Sebaliknya, arus kas mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar.

Kata kunci : Rasio Likuiditas dan Arus Kas

ABSTRACT

Musadlipah. B, in 2018 the analysis of cash flow-based liquidity ratio at PT. Phinisi Tower Hotelindo Makassar city, a thesis of faculty management program of economics and business of university muhammadiyah mentor I **Idham Khalik** and mentor II **Sri Andayaningsih**.

The purpose of this study is to determine the effect of liquidity and profit on earnings management is related to cash flow from operations and accruals. This study encloses financial statements. Then this research use liquidity ratio formula that is current ratio, quick ratio, and cash ratio then cash flow that is activity of operation, activity of investasi, and fund activity. It is expected that liquidity profit can predict future cash flow. The results of this study is that there is a significant to cash flow, this shows the ability of the company to pay current liabilities unaffected cash flow. On the contrary, cash flow affects a firm's ability to pay its current liabilities.

Keywords : liquidity ratio and cash flow

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Manajemen Keuangan	6
B. Laporan Keuangan	7
C. Analisis Laporan Keuangan	9
D. Variabel – variabel Penelitian	12

1. Rasio Likuiditas	12
2. Arus Kas	16
E. Tinjauan Empiris	29
F. Kerangka Konsep	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel	35
D. Sumber Data Pengumpulan Data	36
E. Pengumpulan Data Instrumen Penelitian	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Perusahaan.....	39
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Laporan Neraca	51
Tabel 1.2	Laporan Laba Rugi	52
Tabel 1.3	Perbandingan Rasio Likuiditas.....	58
Tabel 1.4	Laporan Arus kas	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Skema Kerangka Konsep	34
Gambar 1.2	Struktur Organisasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian	67
Lampiran 3	Laporan Keuangan	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikat pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh profit (keuntungan/laba) yang sebesar-besarnya dari setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Berbagai hal dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut dimana pada umumnya adalah mencari laba dan keuntungan usaha, yang merupakan syarat mutlak dalam menjaling kelangsungan dan perkembangan perusahaan tersebut agar perusahaan dapat tercapai, maka diperlukan adanya suatu rangkaian kerjasama yang teratur dan terintegrasi antara fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Dalam ide mendirikan sebuah perusahaan tentunya lebih mengarah pada dana yang akan dibutuhkan tetapi hal ini akan semakin penting peranannya apabila perusahaan telah berjalan, hendak mengadakan ekspansi ataupun mengadakan reorganisasi.

Dengan menganalisis laporan keuangan para analis dapat mengetahui seberapa mampu perusahaan melunasi utang-utangnya terutama utang jangka pendek. Dalam melakukan analisis laporan keuangan terdapat beberapa rasio yang sering digunakan seperti rasio likuiditas kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya.

Laporan arus kas menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode yang memberikan informasi kemungkinan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi

jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sebelum tanggal jatuh tempo. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

Dalam rangka pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Informasi yang cepat dan berkesinambungan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perusahaan. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, dan laporan keuangan ada untuk membantu investor dan kreditur dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan laba rugi contohnya, suatu perusahaan dapat saja memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut mendapatkan laba yang tinggi. Namun laporan arus kas biasa saja memperlihatkan bahwa perusahaan sebenarnya kekurangan uang kas, Laporan arus kas menjelaskan perubahan pada kas atau setara kas (cash equivalent) dalam periode tertentu. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang amat likuid yang bisa segera ditukar dengan kas. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu : aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas

pendanaan.

Secara sederhana likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu kas atau yang mudah dicairkan ke kas dalam jangka pendek, untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. Likuiditas merupakan kunci utama dalam upaya mempertahankan suatu usaha agar dapat bertahan. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Masalah likuiditas penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan serta dalam kebutuhan jangka pendek dan darurat serta fungsi pertumbuhan (investasi) untuk mengembangkan asset yang dimiliki sesuai dengan harapan yang diinginkan perusahaan.

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang berguna bagi manajer, investor, kreditur, dan pemakai lainnya dimana laporan tersebut dapat memberikan gambaran di perusahaan mengenai rasio likuiditas terhadap arus kas setiap tahunnya dapat meningkat karna kas merupakan unsur aktiva yang paling lancar atau dengan kata lain kas merupakan modal kerja yang paling likuid, sehingga dengan ketersediaan kas yang cukup maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam memenuhi yang jatuh tempo. Berkaitan dengan likuiditas perusahaan, arus kas memberikan informasi bagi manajer mengenai kesanggupan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul **“Analisis Rasio Likuiditas Barbasis Arus Kas pada PT. Menara Phinisi Hotelindo di Kota Makassar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan, permasalahan yang penulis perlu teliti adalah mengenai “Bagaimana rasio likuiditas berbasis arus kas pada PT. Menara phinisi hotelindo di kota Makassar.”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana rasio likuiditas berbasis arus kas pada PT. Menara Phinisi Hotelindo di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai bahan pembelajaran mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Sebagai sarana untuk menuangkan pikiran penulis terkait masalah yang ditulis.
2. Bagi perusahaan
 - a. Dapat menjadi acuan penilaian prestasi yang telah dicapai perusahaan.
 - b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan menyangkut masalah yang diteliti.
3. Bagi investor dan calon investor
 - a. Dapat memberi informasi keuangan perusahaan.
 - b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi
4. Bagi pembaca

- a. Dapat menambah wawasan mengenai proses penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan.
- b. Dapat dijadikan salah satu referensi dalam penulisan karya ilmiah sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu bagian dari perusahaan yang turut membentuk dan menentukan keberlangsungan hidup perusahaan. Sebagai bagian dari system perusahaan yang kompleks manajemen keuangan memiliki subsistem yang tersusun rapih untuk memonitoring perputaran instrumen keuangan dalam suatu perusahaan. Banyak ahli keuangan yang telah mendefenisikan manajemen keuangan, defenisi tersebut berbeda-beda tergantung bagaimana cara mereka memandang manajemen keuangan, salah satunya menurut James C. van Horne seperti yang dikutip Kasmir menyatakan bahwa "Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendapatan pengolahan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh" (Kasmir, 2014:5).

Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa manajemen keuangan merupakan rangkaian proses yang menyeluruh, berisi semua kegiatan yang berhubungan dengan cara memperoleh, mengelola dan memanfaatkan dana atau finansial suatu perusahaan atau badan usaha dengan tujuan untuk membiayai setiap aktifitas usaha yang dilakukan perusahaan atau badan usaha dengan tujuan untuk membiayai setiap aktifitas usaha yang dilakukan perusahaan yang bersangkutan guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan/laba yang sebesar-besarnya dari setiap aktivitas yang

dilakukan.

Defenisi yang mengenai manajemen keuangan menurut Brigham seperti yang dikutip Kasmir dalam buku pengantar manajemen keuangan menurut brigham seperti yang dikutip kasmir dalam buku pengantar manajemen keuangan mengatakan bahwa “Manajemen keuangan merupakan seni (*art*) dan ilmu (*science*) untuk memanage uang yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, atau instrument yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis dan pemerintah” (Kasmir 2010:5)

Pengertian diatas menyiratkan bahwa fungsi dari manajemen keuangan tidak hanya untuk mengatur keuangan perusahaan saja tetapi juga mengatur segala instrumen keuangan yang berkaitan dengan perusahaan seperti pemerintah sebagai penetap regulasi berupa perpajakan, perizinan yang berbagai regulasi lain atau bahkan individu sebagai bagian dari target pasar perusahaan maupun instrumen keuangan dari pasar itu sendiri.

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan pencatatan aktifitas keuangan suatu perusahaan yang didalamnya menyajikan bagaimana perputaran setiap pos-pos keungan perusahaan baik itu aktiva maupun pasiva (waktu tertentu). Sementara menurut Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya yang berjudul Analisis Kritis atas laporan keuangan menyatakan bahwa “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu” (Sofyan, 2014:205). Pengertian lain dikemukakan oleh Kasmir dalam buku Analisis laporan keuangan mengatakan “laporan keungan adalah laporan yang menunjukan kondisi

keuangan pada saat ini dan dalam suatu periode tertentu” (Kasmir 2014:7).

Laporan keuangan berfungsi untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan bagi para pengambil keputusan maupun penentu suatu kebijakan dengan gambaran yang jelas dan tepat tentang kondisi keuangan perusahaan diharapkan akan mempermudah mengambil keputusan maupun penentu kebijakan untuk memutuskan dan menetapkan kebijakan yang lebih akurat dan tepat.

Ada beberapa jenis laporan keuangan yang telah dikenal dan lazim digunakan, berikut jenis laporan keuangan utama dan pendukung menurut Sofyan Harahap:

1. Laporan neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
2. Perhitungan Laba/Rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Laporan sumber dan penggunaan dana. Disini dimuat sumber dan penggunaan kas pada suatu periode tertentu.
4. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan sumber dan penggunaan kas pada suatu periode tertentu.
5. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan beberapa dan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
6. Laporan laba ditahan menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
7. Laporan perubahan modal menjelaskan perubahan posisi modal baik

saham maupun modal perusahaan.

8. Dalam suatu kondisi tertentu dapat pula digunakan laporan kegiatan keuangan. Laporan ini menggambarkan kondisi transaksi laporan keuangan perusahaan yang memengaruhi kas atau ekuivalen kas. Laporan ini merupakan rekomendasi Trueblood committee tahun 1974 namun jarang digunakan.

C. Analisis Laporan Keuangan

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak sebagai bahan acuan dalam aktifitas ekonomi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan keuangan. Lalu bagaimana kita dapat mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaan Dan instrument apa yang digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan suatu perusahaan. Disinilah pentingnya analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Instrument yang sering digunakan dalam melakukan analisi laporan keuangan lazim disebut rasio. Ada beberapa jenis rasio yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan misalnya rasio likuiditas dan lain-lain.

Beberapa ahli telah mendefenisikan laporan keuangan seperti berikut:

Menurut Sofyan Safri Harahap (Sofyan 2014:190)

“ Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. ”

Bernstein dikutip oleh Sofyan Syafri Harahap (Sofyan. 2014:190)

“ Analisis laporan Keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan keuangan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan. ”

Terdapat berbagai tujuan dalam melakukan analisis laporan keuangan. Menurut Sofyan Safri Harahap ada beberapa tujuan dan mamfaat bagi berbagai pihak dengan adanya laporan keuangan. Secara umum tujuan dan mamfaat tersebut adalah:

1. Untuk mngetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode waktu tertentu baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai dalam beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah-langka perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karna sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang telah dicapai.

Setelah mengetahui tujuan analisis laporan keuangan maka kita dapat melakukan analisis laporan keuangan dengan langkah-langkah tertentu. Dalam melakukan analisis laporan keuangan terdapat beberapa langkah dan metode yang penting untuk diketahui dan dapat dijadikan pedoman dalam

melakukan analisis laporan keuangan. Berikut penjelasannya.

1. Langkah-langkah

Dalam melakukan analisis keuangan terdapat berbagai langkah-langkah yang penting diperhatikan. Adapun langkah-langkah tersebut menurut kasmir adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
- b. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat.
- c. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cepat.
- d. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
- e. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
- f. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan analisis tersebut.

2. Metode Analisis

Dalam prakteknya terdapat dua jenis metode analisis laporan keuangan yang sering digunakan, berikut kedua metode tersebut menurut Kasmir.

a. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis ini dilakukan antara pos-

pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangannya dari periode ke periode.

b. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis Horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

D. Variabel-variabel Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat yaitu "Analisis Rasio Likuiditas Berbasis Arus Kas pada PT. Menara Phinisi Hotelindo di Kota Makassar" maka terdapat dua variabel yang perlu dibahas lebih mendalam untuk memahami kedua variabel tersebut. Variabel tersebut berupa Rasio Likuiditas selanjutnya disebut variabel X maupun Arus Kas selanjutnya disebut variabel Y.

Berikut penjelasan setiap variabel tersebut:

1. Rasio Likuiditas

Dalam melakukan kegiatan usaha setiap perusahaan membutuhkan instrument pendanaan guna membiayai kegiatan usaha tersebut. Instrumen pendanaan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya adalah utang perusahaan pada pihak lain. Utang terdiri atas utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Utang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dibayar apabila telah jatuh tempo. Untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang akan segera jatuh tempo yang

digunakan rasio keuangan yang dikenal dengan nama rasio likuiditas. Rasio likuiditas dapat juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya.

Perusahaan yang likuid atau perusahaan yang mampu melunasi utang jangka pendeknya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang sehat dan memiliki aset yang cukup besar untuk terus beroperasi dan menghasilkan laba yang besar sesuai dengan ekspektasi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pertimbangan inilah yang akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya bagi perusahaan

Menurut Kasmir, dalam penerapannya rasio likuiditas memiliki tujuan dan mamfaat untuk:

- a. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan keuangan dan utang.
- g. Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu kewaktu

dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

- h. Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada diaktiva lancar dan utang lancar.
- i. Alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja, dengan melihat rasio likuiditas yang ada saat ini.

Berikut dijelaskan beberapa jenis rasio likuiditas menurut Kasmir:

a. Rasio lancar (current ratio)

Rasio lancar merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segerah jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) perusahaan. Perhitungan rasio lancar dapat dilakukan dengan memandingkan antara total aktiva lancar dan total utang lancar atau secara matematis dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Aktiva lancar (*current asset*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Sementara utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun).

b. Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Secara matematis rasio cepat dapat ditulis seperti berikut:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Inventory}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Rasio kas (*cash ratio*)

Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan kas dapat ditunjukkan dari ketersediaannya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan bank yang dapat ditarik setiap saat. Untuk mencari rasio kas digunakan rumus berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{current liabilities}}$$

Atau

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

d. Rasio perputaran kas

Dikutip oleh kasmir, menurut James O. Gill, rasio perputaran kas (*cash turt over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal

kerja perusahaan yang di butuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Berikut persamaannya:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

e. Inventory to net working capital

Inventory to net working capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerjatersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dan utang lancar. Berikut rumus dari *inventory to net working capital*:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Curren asset} - \text{Current reability}}$$

2. Arus Kas

a. Pengertian Arus Kas

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap karena itu kas sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga memerlukan perhatian khusus, karena pengelolaan kas yang kurang efektif dapat menyebabkan kelebihan dalam kas. Manajemen harus mendayagunakan kas, khususnya kas

atau uang yang sementara menganggur dan tidak digunakan untuk melaksanakan kegiatan normalnya, hal ini diperlukan untuk menghindari resiko rugi.

Laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) memiliki pengertian sebagai laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Hal yang biasa disajikan atau digambarkan dalam laporan keuangan arus kas (*Cash Flow Statement*) meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan prive.

Menurut Harahap (2010) pengertian kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat di uangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Setiap saat dapat ditukar menjadi kas;
- 2) Tanggal jatuh temponya sangat dekat;
- 3) Kecil resiko perubahan bilai yang disebabkan perubahan tingkat harga;

Menurut Martono dan Hardjito Agus, D. (2007) pengertian kas adalah salah satu bagian dari aktiva yang memiliki sifat paling lancar (paling likuid) dan paling mudah berpindah tangan dalam suatu transaksi. Transaksi tersebut misalnya untuk pembayaran gaji atau

upah pekerja, membeli aktiva tetap “membayar utang, membayar deviden dan transaksi lain yang diperlukan perusahaan”.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kas adalah jenis aktiva yang paling likuid bagi perusahaan dan merupakan sejumlah dana yang dipersiapkan untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Arus kas masuk (cash inflow) dan arus cash keluar (cash outflow) masing-masing terbagi atas dua bagian yaitu bersifat ruting dan tidak ruting.

1. Arus Kas Masuk

a) Bersifat Rutin

Penirimaan dari hasil penjualan secara tunai, penerimaan piutang yang telah dijadwalkan sesuai dengan penjualan kredit yang dilakukan, dan lain-lain.

b) Bersifat tidak rutin

Penerimaan uang sewa gedung, penerimaan modal saham, penerimaan utang atau kredit, penerimaan bunga, dan lain-lain.

2. Arus Kas keluar

a) Bersifat rutin

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu, membayar upah dan gaji, membeli peralatan kantor pakai, dan lain-lain.

b) Bersifat tidak rutin

Pembelian aktiva tetap, pembayaran angsuran utang, pembayaran deviden, dan lain-lain.

Kelebihan arus kas masuk terhadap arus kas keluar merupakan saldo kas yang akan bertahan didalam perusahaan. Besarnya saldo kas ini akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Jumlah saldo kas perusahaan akan meningkat apabila arus kas masuk yang berasal dari penjualan tunai dan kredit dapat terkumpul lebih besar dari pada arus kas keluar untuk bahan mentah, tenaga kerja, dan biaya lainnya.

Makin besar jumlah kas perusahaan berarti perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak memenuhi kewajibannya. Tetapi tidak berarti bahwa perusahaan harus mempertahankan persediaan kas yang besar, karna semakin besar jumlah kas semakin besar uang kas yang menganggur.

b. Kegunaan Arus Kas

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dan laporan arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut meningkatkan daya disbanding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi

jumlah serta waktu arus kas serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dalam peluang.

Adapun kegunaan arus kas menurut Harahap (2010), yang dapat mengetahui:

- 1) Kemampuan perusahaan merencanakan dan mengontrol arus kas masuk dan keluar perusahaan pada masa lalu.
- 2) Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih, perusahaan termasuk kemampuan membayar dividen dimasa yang akan datang
- 3) Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan, dimasa yang akan datang.
- 4) Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang
- 5) Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran arus kas.
- 6) Pengaruh investasi arus kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Untuk mengukur rasio berbasis arus kas, perlu pemahaman terlebih dahulu tentang laporan arus kas standar mengacu pada US GAAP SFAS no.95. Di Indonesia laporan arus kas diatur dengan PSAK no. 10 revisi 2007. Tidak ada perbedaan mendasar antara dua versi laporan arus kas tersebut.

c. Klasifikasi Arus Kas

Dalam laporan keuangan arus kas baik pada perusahaan barang

maupun jasa, ada 3 bagian yaitu:

1. Kas aktivitas operasi

aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba rugi, yang dilaporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus kas masuk terbesar dari operasi berasal dari pengumpulan kas dari langganan. Arus masuk kas yang kurang penting adalah penerimaan bunga atas pinjaman dan deviden atas investasi saham. Arus keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak.

2. Kas aktivitas investasi

Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti tanah, gedung, atau peralatan merupakan kegiatan investasi, atau dapat pula berupa pembelian atau penjualan investasi dalam saham atau obligasi dari perusahaan lain.

Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang digolongkan sebagai investasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada peminjam. Pelunasan peminjaman tersebut juga dilaporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas.

3. Kas aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wesel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti dividen dan pembelian saham perbendaharaan. Pembayaran terhadap kreditor. Hanyalah mencakup pembayaran pokok pinjaman.

d. Manfaat arus kas

1. Berguna untuk menilai kecermatan atas yang telah dibuat sebelumnya.
2. Laporan arus kas juga menjadi alat pertanggung jawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama pelaporan.
3. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan.

e. Rasio Arus Kas

Literature awal yang banyak dikutip oleh para penulis biasanya mengacu pada Giacomino dan Mielke tentang pembagian utama arus kas menjadi dua kelompok utama, yaitu:

1. Efficiency ratio

Menjelaskan seberapa baik perusahaan menghasilkan arus kas, efficiency ratio diklasifikasikan kedalam:

a) Cash flow adequacy

Cash flow adequacy mengukur secara agregat kemampuan arus kas dalam memenuhi kebutuhan:

- 1) Pembelian aktiva tetap-investasi
- 2) Pembayaran deviden-pendanaan
- 3) Pembayaran utang (jangka panjang) - pendanaan

b) Long-Term Debt Payment

Long-Term Debt Payment menunjukkan sampai seberapa besar arus kas operasi terserap untuk melunasi jangka panjang. Utang jangka panjang biasanya timbul untuk mendanai investasi. Pada akhirnya memang utang jangka panjang akan menjadi utang jangka pendek.

Poin yang perlu dicatat disini adalah bahwa rasio ini mencari kaitan pendanaan jangka panjang dengan sumber dana yang digunakan untuk melunasinya.

c) Dividend Payout

Payout di sini diartikan dalam konteks arus kas. Bearnnya rasio ini menunjukkan sampai seberapa besar pengaruh pembayaran deviden terhadap arus kas operasi. Nama *dividend payout* sengaja dipertahankan disini sesuai dengan klasifikasi dari Giacomino & Mielke yang kemudian diadopsi juga oleh Bergevin.

d) Reinvestment

Reinvestment adalah bagaimana seandainya arus kas operasi digunakan untuk membeli aset tetap. Pembelian aset

tetap dapat dihitung secara *gros*, yaitu total pembeliannya saja. Apabila pembelian aktiva tetap dikurangi dengan penjualan aktiva tetap, maka menjadi net.

Perhitungan rasio ditunjukkan untuk mengukur investasi dalam bentuk aktiva tetap. Tekananya lebih kepada aktiva tetap yang digubakan sebagai sarana untuk menghasilkan arus kas operasi.

Rasio ini dapat saja dimodifikasi menjadi pengukuran total investasi dimana pengertian aset yang dibeli adalah investasi (*investment*) dan aktiva tetap (*fixed assets*). Akan tetapi hal ini tidak disarankan. Investasi pada perusahaan lain memerlukan perhitungan dengan teknik yang berbeda dalam perhitungan *return-nya*, mengingat akutansinya lebih kompleks.

e) Debt Coverage

debt coverage menunjukkan sampai seberapa besar arus kas operasi mampu untuk menutup seluruh utang perusahaan. Walaupun utang perusahaan tidak jatuh tempo sekaligus, rasio bisa menunjukkan seberapa besar keberadaan utang perusahaan mampu ditutup oleh arus kas operasi.

f) Depreciation-Amortization Impact

Depreciation-Amortization Impact lebih mudah dipahami dalam konteks laporan arus kas model tidak langsung. Dalam menentukan arus kas operasi, laba bersih (akrual) dikonversi menjadi arus kas dengan menambahkan kembali penyusutan. Besarnya angka koreksi penyusutan menunjukkan tingkat

biaya penyusutan di perusahaan.

2. Sufficiency Ratio

a) Cash flow to sales

Cash flow to sales mengukur sampai seberapa besar setiap penjualan akan menjadi arus kas operasi. Seperti yang diketahui penjualan terdiri dari:

- 1) Penjualan tunai
- 2) Penjualan kredit

Untuk menjadi kas operasi, penjualan masih harus dikurangi dengan beban pokok dan biaya operasi.

b) Operation index

operation index adalah perbandingan antara arus kas operasi dengan income from continuing operation. Factor yang membedakan cash flow from operation dengan laba adalah koreksi modal kerja dan koreksi penyusutan. Net income dan net income from continuing operation akan sama kecuali terdapat :

- 1) Pos luar biasa
- 2) Discontinued operation
- 3) Pengaruh kumulatif atas perubahan akuntansi

Dengan demikian pada laporan keuangan yang terdapat pos-pos tersebut diatas yang muncul dineraca hanya net income saja.

c) Cash flow return on assets

Cash flow return on assets rasio menghitung return dalam

satuan arus kas. Mestinya rasio ini lebih tinggi dari RAO biasa, karena perubahan pada umumnya menghasilkan arus kas operasi lebih tinggi dari laba.

Cash flow return on assets (CFROA) mirip dengan ROA hanya saja disini bsisnya adalah kas. Secara normal, mestinya CFROA lebih tinggi dari ROA apabila perusahaan tidak mempunyai masalah modal kerja. Table 1 adalah data yang dapat digunakan sebagai pembandingan dari 3 industri. Table tersebut diperoleh dari data perusahaan yang masuk kategori fortune 500 pada tahun tertentu.

f. Cara Menyusun Laporan Arus Kas

Laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*), laporan yang disusun atau dibuat setelah pembuatan neraca. Laporan ini disusun berdasarkan pada dua sumber data, yaitu data laporan laba rugi periode berjalan (*current book*) dan neraca periode berjalan dengan neraca periode sebelumnya.

Berdasarkan cara penyajian atau bentuknya, laporan keuangan arus kas dibedakan menjadi dua yaitu penyajian langsung (*direct method*) dan penyajian tidak langsung (*indirect method*). Secara elemen, tidak ada yang berbeda antara dua cara penyajian laporan keuangan arus kas tersebut, perbedaannya hanya terletak pada penyajian arus kas yang berasal dari kegiatan operasi.

Jika pada penyajian langsung (*direct method*), arus kas yang berasal dari kegiatan operasional diperinci menjadi dua arus kas yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar dan kemudian diperinci lagi

dalam beberapa jenis penerimaan atau pengeluaran kas maka dalam penyajian tidak langsung (*indirect method*), arus kas dari kegiatan operasional ditentukan dengan mengoreksi laba bersih yang dilaporkan pada laporan laba rugi (biaya penyusutan, kenaikan harta lancar dan hutang lancar serta laba/ rugi).

Secara umum (baik *direct method* maupun *indirect method*), ada lima langkah yang dapat digunakan sebagai cara menyusun laporan keuangan arus kas, yaitu:

1. Hitung kenaikan/ penurunan yang terjadi pada kas
2. Hitung dan laporkan kas netto yang digunakan pada aktivitas operasi, dengan menggunakan cara langsung (*direct method*) atau tidak langsung (*indirect method*).
3. Hitung dan laporkan kas netto yang digunakan pada aktivitas investasi
4. Hitung dan laporkan kas netto yang digunakan oleh aktivitas pendanaan
5. Hitung arus dan jumlahkan kas netto dari gabungan kas netto yang digunakan oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan saldo awal kas (sebagai pembuktian kesamaan dengan saldo kas akhir).

g. Tujuan Laporan Arus Kas

Dari pengertian laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*), laporan keuangan arus kas memiliki pengertian sebagai laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Laporan ini

secara umum berguna (bagi manajer) untuk menilai operasi masa lalu guna merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan. Perusahaan besar dengan laba bersih yang sangat besar tidak menjamin perusahaan tersebut memiliki kas yang cukup untuk membayar gaji pegawai dan membeli perlengkapan perusahaan selanjutnya. Oleh sebab itu, laporan keuangan arus kas disusun dengan tujuan secara khusus untuk:

1. Berdasarkan laporan keuangan arus kas sekarang, memperkirakan arus kas pada masa depan.
2. Tanpa melihat laporan keuangan arus kas sekarang, menentukan kemampuan atau ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan.
3. Landasan dalam pengambil keputusan guna memperbaiki kinerja perusahaan.
4. Laporan tentang hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.
5. Dari tujuan laporan keuangan arus kas, kemampuan dan perkembangan perusahaan dalam suatu periode dapat dilihat dan tindak lanjut dalam investasi bagi perkembangan perusahaan dapat ditentukan.

E. Tinjauan Empiris

1. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan waktu yang telah jatuh tempo. Likuiditas sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai jaminan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini

bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran piutang dan arus kas terhadap likuiditas PT. Astra Internasional. Tbk. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Astra internasional.Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan melakukan uji asumsi klasik dengan bantuan SPSS versi 16. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data laporan keuangan PT. Astra Internasional.Tbk pada periode 2007 sampai dengan periode 2015 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang dan arus kas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas PT. Astra Internasional.Tbk. Sedangkan hasil uji t, perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas. Sebaliknya dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas PT. Astra Internasional.Tbk.

2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh laba terhadap prediksi arus kas operasi masa depan. 2) Pengaruh arus kas operasi terhadap prediksi arus kas operasi masa depan. 3) Kemampuan laba lebih baik dibandingkan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas masa operasi depan. Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2012. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 0,05 maka hasil

penelitian ini menyimpulkan: 1) Laba berpengaruh signifikan positif terhadap arus kas operasi masa depan, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai thitung $>$ ttabel yaitu $3,694 > 1,974$ dan β sebesar $3,383E-5$ (H_1 diterima). 2) Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai β sebesar $3,383E-5$ dan thitung $>$ ttabel yaitu $3,694 > 1,974$. 3) Laba memiliki kemampuan yang lebih baik dari pada arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, dimana laba memiliki nilai *standardized coefficients beta* lebih besar dari nilai arus kas operasi, yaitu $0,490 > 0,328$. Dalam penelitian ini disarankan: 1) Sebaiknya penelitian selanjutnya berusaha untuk mengambil sampel perusahaan di luar sektor *property* dan *real estate* untuk melihat apakah hasil penelitian ini tetap sama apabila sampel perusahaan yang dipakai adalah perusahaan-perusahaan selain sektor *property* dan *real estate*. 2) Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menggunakan model yang lain, seperti memecah laba menjadi beberapa komponen akrual atau dengan menggunakan rasio keuangan profitabilitas, solvabilitas, leverage dan lain-lain untuk digunakan sebagai prediktor dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio keuangan berbasis akrual dan arus kas berbasis dapat digunakan untuk memprediksi financial distress perusahaan secara tepat dan memberikan bukti mengenai model prediktif yang paling tepat dalam memprediksi perusahaan kesulitan keuangan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2008 sampai 2012. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama adalah analisis diskriminan, sedangkan hipotesis kedua diuji dengan menggunakan analisis chi-square. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa berbasis akrual dan arus kas berbasis keuangan memiliki kemampuan untuk membentuk a model prediksi distress keuangan yang digunakan untuk memprediksi kondisi masa depan suatu perusahaan dan uji Hasil penelitian menggunakan Chi - Square menunjukkan adanya perbedaan kriteria untuk mengklasifikasikan antara prediksi model dan model prediksi berbasis berbasis akrual dan arus kas terbukti bahwa kegelisahan finansial berbasis akrual dan memiliki kemampuan untuk mengklasifikasikan perusahaan yang berbeda lebih baik dari pada model prediksi berbasis arus kas. Kata kunci: Model prediksi distress keuangan

4. Pengukuran kinerja perusahaan utama untuk tingkat penilaian likuiditas perusahaan, analisis rasio likuiditas akan disimpulkan tentang bagaimana perusahaan memanfaatkan dana yang dimiliki untuk operasi perusahaan. Review review Laporan arus kas likuiditas BPR Arta Kencana menunjukkan hal berikut Hasil: (a) Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2012, sumber kas terbesar berasal dari aktivitas operasi (52,05%), (b) arus kas dari aktivitas investasi bersumber dari 5,19%, (c) Arus kas dari aktivitas pendanaan bersumber pada (8,05%). Saya t dapat disimpulkan bahwa kegiatan perusahaan pada tahun 2012 itu baik, dibuktikan itu sumber kas terbesar yang berasal dari aktivitas operasi adalah laba bersih yaitu sumber uang terpenting bagi perusahaan yang "Well Finance".

5. Pengguna laporan keuangan tertarik untuk mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan uang tunai dan ekuivalennya. Informasi tentang arus kas berguna untuk pengguna sebagai berbasis untuk mengukur kemampuan entitas untuk menghasilkan uang tunai dan ekuivalennya, dan juga untuk kemungkinan mengembangkan model untuk mengukur dan membandingkan saat ini nilai arus kas masa depan banyak entitas.

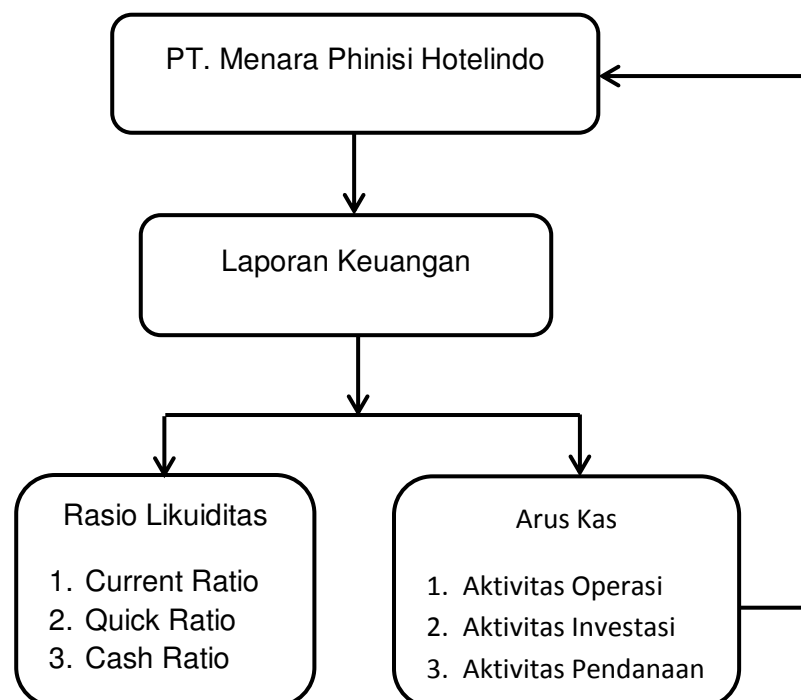
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan keuntungan terhadap memprediksi arus kas masa depan, dan juga melihat indikasi apakah manajemen laba Berkaitan dengan arus kas dari operasi dan akrual terjadi. Penelitian ini menggunakan 37 perusahaan sebagai sampel yang terdaftar di Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011 Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan dua prediktor. Diharapkan Likuiditas dan Profit bisa memprediksi arus kas masa depan.

Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih ke arus kas Ini menunjukkan bahwa tidak ada praktik manajemen laba melalui akrual Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Lancar dan Rasio Cepat terhadap Arus Kas, Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar tidak terpengaruh kas mengalir. Sebaliknya, arus kas mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar.

F. Kerangka Konsep

PT. Menara Phinisi Hotelindo di Kota Makassar merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 12 juli 2012. Sejak saat itu perusahaan ini semakin berkembang pesat, hingga saat ini PT. Menara Phinisi Hotelindo dikenal sebagai perusahaan pembangunan hotel . Tentu keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras dari sistem manajemen yang dimiliki dan salah satunya adalah manajemen keuangan.

Untuk membuktikan hal di atas dibutuhkan analisis lebih lanjut atas laporan keuangan perusahaan yang kini bergabung dalam manajemen tersebut. Melalui analisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio likuiditas kita akan dapat mengetahui kondisi keuangan yang sesungguhnya dari periode ke periode. Untuk lebih memahami mengenai kerangka pikir ini, berikut skema kerangka konsep :



Gambar 1.1

Skema Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif , hal ini dikarenakan fakta yang diteliti dilapangan dilakukan dengan menggunakan sistem observasi wawancara dan dokumentasi

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Menara Phinisi Hotelindo jalan Tanjung Bunga No. 701 kota Makassar, adapun waktu penelitian diperkirakan kurang lebih 2 (dua) bulan mulai bulan April sampai Juni 2018.

C. Definisi Operasional Variabel

Agar data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diukur, maka dikemukakan pengertian terhadap variabel yang akan diukur sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan lain misalnya sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi utangnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek.

3. Arus Kas

Arus kas adalah arus kas masuk (cash inflow) dan arus kas keluar (cash outflow). Pengertian arus kas masuk (cash inflow) adalah sumber-sumber dari mana arus kas diperoleh sedangkan arus kas keluar (cash outflow) adalah kebutuhan kas untuk pembayaran-pembayaran.

D. Sumber Data

Untuk melengkapi data yang digunakan dalam pembahasan ini maka penulis memperoleh data yang bersumber dari perusahaan, yaitu:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari PT. Menara Phinisi Hotelindo kota Makassar melalui pengamatan dan wawancara (interview) mengenai keadaan Colonial Hotel.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari referensi baik berupa artikel, serta catatan-catatan, laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi dan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian pustaka (*library research*), yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai literature dan referensi pustaka yang dibutuhkan.

2. Penelitian lapangan (Field Research), yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan jalan melakukan langsung dilokasi penelitian dengan menempuh cara sebagai berikut :
 - a. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan terhadap objek yang diteliti dalam hal ini rasio Likuiditas dan arus kas.
 - b. Interview (Wawancara) yaitu pengumpulan data secara langsung dalam bentuk Tanya jawab dengan responden yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
 - c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen mengenai data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, dalam hal ini data yang akan diperoleh secara dokumentasi yang ada di perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah data mengenai rasio Likuiditas dan arus kas pada PT. Menara Phinisi Hotelindo.

F. Instrument Penelitian

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan penelitian.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar agar wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil

wawancara dan observasi sehingga data yang dihasilkan akan lebih terpercaya.

G. Metode Analisis

Penelitian ini memakai analisis deskriptif kuantitatif, metode studi kasus bersifat menggambarkan rasio likuiditas dan arus kas pada PT. Menara Phinisi Hotelindo kota Makassar. Berdasarkan permasalahan yang ada maka langkah dalam teknik analisis penelitian ini adalah menganalisis rasio likuiditas berbasis arus kas pada PT. Menara Phinisi Hotelindo kota Makassar.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

▪ Sejarah Perusahaan

1. Gambran Umum Object penelitian

PT. Menara Phinisi Hotelindo, perusahaan ini merupakan perusahaan hotel yang bernuansa Victorian Colonial, Didirikan sejak July 2012, Colonial Hotel adalah The First Hotel in Tanjung Bunga Makassar. Dengan area seluas +/- 2.100m² dan gedung berlantai 12.

2. Profil Perusahaan

Nama : PT. Menara Phinisi Hotelindo
Sector :.Perusahaan Hotel
Bidang Usaha : Jasa
Tanggal Pendirian : 12 Juni 2012
Kepemilikan : Swasta
Dasar pendirian : Ahu-0051172 Ah 01 09 Tahun 2012 Tanggal 07 Juni 2012
Jaringan social : Twiter
Surat Electronik : colonialhotelmks@yahoo.co.id
Kantor Pusat : Jl. Tanjung bunga no. 701 makassar telp. (0411) 811 3333, fax (0411) 811 364

3. Visi dan Misi Perusahaan

a) Visi

Menjadikan colonial menjadi pilihan kawasan tanjung bunga
Makassar

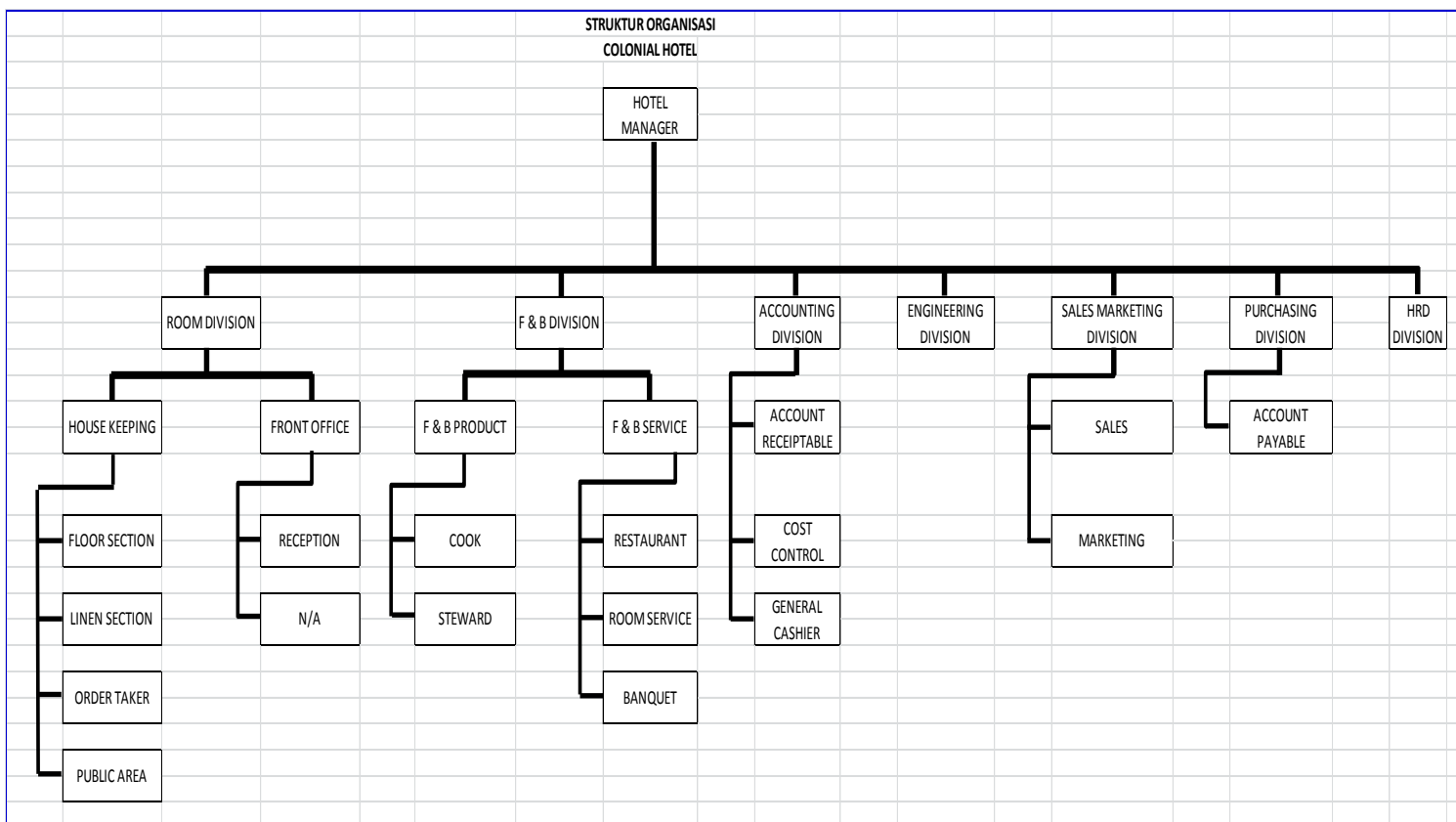
dan membuat suasana yang berbeda yaitu suasana yang victorian.

b) Misi

Berpartisipasi membangun kota Makassar disektor hotel dan pariwisata

4. Struktur dan Job Description

a) Struktur Organisasi



Gambar 1.2
Struktur organisasi

b) Job Deskription

Berdasarkan pada skema maka akan dijelaskan tugas dan tanggung jawab bagian-bagian tersebut, yaitu:

Position : *Rooms Division Manager*

- 1) Melakukan pengawasan dan terlibat langsung secara aktif terhadap operasional pada Rooms Division (Divisi Kamar) untuk memastikan standar pelayanan selalu terjaga setiap saat.
- 2) Membangun relasi yang baik dalam satuan kerja, dengan standar etika sesuai yang telah diatur oleh perusahaan dan menempatkan pelayanan kepada tamu sebagai prioritas dengan menjaga kualitas produk dan pelayanan.

Position : *Manager On Duty*

Melakukan pengawasan secara melekat dan mengatur operasional di setiap bagian/divisi untuk memastikan kualitas pelayanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Position : *Front Desk Agent Supervisor/Shift Leader*

- 1) Melakukan pengawasan terhadap operasional di *Front Office* untuk memastikan keseragaman dan kualitas pelayanan kepada tamu berada pada standar yang telah diatur oleh perusahaan.
- 2) Menyediakan informasi dan standar pelayanan secara efisien untuk senantiasa menjaga kenyamanan tamu.

Position : *Front Desk Agent*

- 1) Menyediakan pelayanan yang ramah dan efisien kepada setiap tamu untuk memastikan kepuasan tamu setiap saat.
- 2) Menciptakan suasana yang baik sebagai kesan pertama saat

kedatangan tamu maupun saat keberangkatan, yang akan berdampak terhadap seluruh aspek di dalam hotel.

Position : *Concierge*

- 1) Menyediakan pelayanan yang ramah dan efisien kepada setiap tamu untuk memastikan kepuasan tamu setiap saat.
- 2) Menciptakan suasana penyambutan yang ramah dan bersahabat sebagai kesan pertama saat kedatangan tamu yang akan berdampak terhadap seluruh aspek di dalam hotel.

Position : *Chauffeur*

- 1) Menyediakan pelayanan transportasi yang ramah dan efisien baik kepada sesama karyawan/ti, Manajemen maupun untuk tamu hotel.
- 2) Menciptakan suasana penyambutan yang ramah dan bersahabat sebagai kesan pertama saat kedatangan tamu yang akan berdampak
- 3)
- 4)
- 5) terhadap seluruh aspek di dalam hotel.

Position : *Housekeeping Supervisor/Shift Leader*

- 1) Melakukan pengawasan dan terlibat langsung secara aktif terhadap operasional pada Housekeeping Department untuk memastikan standar pelayanan, kerapian dan kebersihan selalu terjaga setiap saat.
- 2) Membangun relasi yang baik dalam satuan kerja, dengan standar etika sesuai yang telah diatur oleh perusahaan dan menempatkan

pelayanan kepada tamu sebagai prioritas dengan menjaga kualitas produk dan pelayanan.

Position : *Housekeeping Clerk*

- 1) Menyediakan layanan kesekretariatan dan mengawasi ketersediaan sarana & prasarana untuk mendukung operasional Housekeeping, serta informasi yang akurat tentang produk dan layanan hotel yang diperlukan oleh tamu.
- 2) Menindak-lanjuti setiap permintaan tamu, dengan menjalin komunikasi yang efektif dengan setiap bagian dan memastikannya ditangani sesuai standar kerja yang ditetapkan.

Position : *Room Attendant*

Menyediakan kamar dengan standar kerapian dan kebersihan yang selalu terjaga setiap saat, termasuk area di sekitarnya

Position : *Public Area Attendant*

Menjaga kerapian, kebersihan dan keindahan seluruh area umum, offices, function rooms, FB outlets, dan area lain, dalam dan luar hotel serta memastikan seluruh fasilitas umum berfungsi dengan baik.

Position : *Linen Attendant*

Memastikan ketersediaan Linen untuk menunjang operasional hotel di setiap unit kerja, dan menjaga kualitas linen dengan melakukan perawatan dan mengikuti jalur pendistribusian yang telah ditentukan

Position : *Laundry Attendant*

Memastikan ketersediaan Linen untuk menunjang operasional hotel di setiap unit kerja, dan menjaga kualitas linen dengan

melakukan perawatan dan mengikuti jalur pendistribusian yang telah ditentukan

Position : *Shift Engineer*

- 1) Melakukan perbaikan dan perawatan secara berkala terhadap peralatan operasional hotel untuk memastikan seluruh peralatan/equipment berfungsi dengan baik
- 2) Menggunakan seluruh peralatan penunjang dengan efektif dan efisien

Position : *Account Executive*

Account Executive *Hotel* mempunyai peranan yang besar dalam membantu eksistensi dan meningkatkan pendapatan Hotelnya. Mereka bekerja membangun hubungan yang baik dengan klien yang potensial, mempromosikan semua fasilitas yang ada secara maksimal untuk mendapatkan bisnis dalam segala bidang. Dan bekerjasama dengan semua departemen lain.

Position : *Banquet Coordinator*

Sebagai Banquet Coordinator mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi, mengatur dan terlibat langsung semua kegiatan petugas yang terlibat dalam pengaturan dan pelayanan acara-acara khusus yang berlangsung di hotel.

Position : *FB Attendant*

Bertanggung jawab untuk mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan, mengatur ruangan sesuai standar prosedur pelayanan

yang telah ditentukan.

Position : *Commist/Steward*

Kelangsungan hidup dari Restaurant tergantung pada team maupun setiap individual yang memiliki tanggung jawab untuk dapat menyediakan kualitas makanan maupun bagaimana memberikan pelayanan. Sekalipun, beberapa dari mereka tidak bersentuhan langsung dengan persiapan makanan tersebut. Setidaknya mereka memiliki tugas yang menghubungkan antara tamu dengan karyawan yang menyediakan makanan, termasuk kebutuhan kedua belah pihak yang berhubungan dengan pelayanan. Contoh sederhana yang bisa kita gambarkan adalah, tamu menginginkan piring-piring yang bersih dan cook harus dapat menyediakan itu.

Position : *Cook*

Memastikan pelaksanaan dan pengawasan di kitchen area memiliki standar yang tinggi sehingga dapat menunjang pelayanan di Restaurant maupun di area yang lain.

Position : *Executive Secretary*

Executive Secretary bertugas menyiapkan administrasi dan keperluan lainnya untuk membantu Departmen Head/General Manager. Selain itu juga harus dapat membantu dalam hal pengawasan dan memberi contoh kepada semua karyawan terutama staff pelaksana.

Position : *Security Officer*

Bekerja sebagai Security Officer hotel yang berada di kota besar, tim security officer mempunyai tugas utama untuk melindungi hotel,

tamu hotel maupun aset-aset perusahaan setiap waktu.

Position : *Finance Division Manager*

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan.

Position : *Income Auditor*

Menyelenggarakan fungsi penerimaan, pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan seluruh data penjualan baik tunai maupun kredit yang dihasilkan oleh seluruh unit penjualan yang ada dalam perusahaan.

Position : *Account Receivable*

- 1) Bertanggung jawab terhadap persiapan seluruh dokumentasi yang berhubungan dengan Account Receivable yang mencakup, sales invoice, sales journal, AR journal, outstanding balance, AR aging report dan AR reconciliation untuk memastikan bahwa seluruh dokumen tersebut dilaporkan dengan akurat dan tepat waktu
- 2) Menyusun dan membuat Laporan penerimaan keuangan khususnya laporan piutang secara akurat dan tepat waktu untuk kepentingan pengontrolan cash flow, hutang, piutang, biaya, stock dan aset perusahaan secara terarah dan efisien

Position : *Collector/Courier*

- 1) Melakukan penagihan ke Costumer sesuai dengan daftar dari bagian AR.
- 2) Membantu dan melakukan pekerjaan dinas luar kantor.

Position : *Purchasing*

Melakukan proses pembelian barang agar tersedianya barang sesuai dengan permintaan kebutuhan setiap departemen, agar operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Position : *Account Payable*

Bertanggung jawab untuk mempersiapkan seluruh dokumentasi yang berhubungan dengan Account Payable yang mencakup invoice, laporan perpajakan, prepaid expenses dan accrual and balance sheet reconciliation untuk memastikan bahwa seluruh dokumen tersebut dilaporkan dengan akurat dan tepat waktu.

Position : *Cashier*

Melakukan pembayaran, penerimaan dana, verifikasi dokumen dan transaksi, pengurusan garansi dan referensi Bank, dan penyiapan dana untuk memastikan semua transaksi dilakukan sesuai dengan prosedur perusahaan dan memperlancar kegiatan operasional perusahaan.

Position : *Storekeeper/Receiving*

Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pergudangan, penerimaan, persediaan, dan pembelian agar proses permintaan dan pengadaan barang dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan, tepat waktu, efisien dan efektif

Position : *A & G Manager*

- 1) Melakukan pengawasan dan terlibat langsung pada Admin. & General Affair Division, menangani Personalia dan menjalankan

program training, Manager on Duty, Sales Marketing, Secretarial, Program Employee Meal dan pada Banquet dan Servis, dan Security dan memastikan bahwa semua berjalan sesuai standar operasional yang diharapkan setiap waktu.

- 2) Dapat memberikan motivasi kepada semua karyawan Hotel Aswin Makassar agar dapat bekerja dengan maksimal untuk kelangsungan bisnis Hotel bisa tumbuh dan berkembang,
- 3) Menciptakan standar yang tinggi yang berhubungan dengan kinerja, tata krama dan moral, dan memastikan tamu-tamu hotel mendapat pelayanan yang professional bukan hanya pada quality products saja tapi terutama service yang diberikan oleh semua karyawan Hotel.

Position : *Executive Secretary*

- 1) Executive Secretary bertugas menyiapkan administrasi dan keperluan lainnya untuk membantu Departmen Head/General Manager. Selain itu juga harus dapat membantu dalam hal pengawasan dan memberi contoh kepada semua karyawan terutama staff pelaksana.
- 2) Diharapkan mampu untuk tetap menjaga profesionalisme dalam berinteraksi baik melalui kontak langsung maupun via telepon.

Position : *It SUPPOR*

Bertanggung jawab untuk memperbaiki kerusakan computer, pemasangan instalasi computer pada setiap ruangan yang dibutuhkan, serta melakukan maintenance berkala pada semua computer yang ada di hotel.

Position : *Head Cook*

Bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam pengawasi dapur & Stewarding division dan semua tugas-tugas administrasi serta selalu menjaga kualitas makanan dengan standar yang tinggi, proposal menu-menu baru yang selalu ditingkatkan dan mencapai anggaran biaya makanan. Dibawah pengawasannya Dapur dan Stewarding Department selalu efisien dan beroperasi sesuai struktur biaya anggaran

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**1. Analisis Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Adapun posisi perusahaan memberikan indicator kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya perusahaan dan efisiensi operasi manajemen saat ini.

Rasio likuiditas merupakan suatu alat analisis yang digunakan suatu alat oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan neraca, rugi/laba, dan arus kas dalam periode tertentu rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek) perusahaan yang mampu untuk memenuhi kewajibannya disebut likuid, tapi jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka kinerja perusahaan kurang maksimal atau kurang bagus.

Perkembangan rasio likuiditas PT. Menara Phinisi Hotelindo tahun 2015-2017 dapat dihitung melalui neraca yang sudah disusun oleh bagian

staf keuangan PT. Menara Phinisi Hotelindo Berikut Laporan Neraca yang dapat dilihat pada tabel 1 dan dapat dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas.

Tabel 1.
PT. Menara Phinisi Hotelindo (Colonial Hotel)
Laporan Neraca

Nama Perkiraan	2015	2016	2017
Kas	19.470.665	21.431.400	23.152.047
Bank	11.979.713	52.727.046	33.992.292
Piutang dagang	56.443.029	23.198.028	23.759.634
Persediaan	507.180.022	538.755.141	574.095.347
Total aktiva lancar	595.073.429	636.111.615	654.999.320
Aktiva tetap			
Tanah dan bangunan	31.748.587.850	28.285.742.623	28.402.441.144
Akumulasi penyusutan	-4.470.605.885	4.470.605.885	4.470.605.885
Inventaris kantor	520.745.770	520.745.770	520.745.770
Total aktiva tetap	28.393.801.164	24.971.994.123	25.107/580.319
Hutang dagang	576.835.042	485.279.816	483.349.963
Hutang bank	3.679.213.936	3.931.909.805	4.067.581.721
Modal	20.462.984.202	20.462.984.202	20.462.984.202
Laba rugi tahun berjalan	3.674.767.984	91.820.300	93.664.463
Total pasiva	28.393.801.164	24.971.994.123	25.107.580.349

Tabel 2. Laba Rugi
Untuk Periode 31 Desember 2015 sampai 2017

URAIAN DAN KETERANGAN	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Pendapatan			
Pendapatan umum	2.974.054.126.75	3.393.899.739	3.058.225.386.00
Pendapatan food and beverage	1.082.896.627.48	2.366.181.335.56	1.926.866.705.00
Laundry	9.860.940.00	9.605.563.00	3.572.534.00
Pendapatan lain-lain	4.469.331.38	22.536.243.46	17.572.534.00
JUMLAH PENDAPATAN	4.468.955.613	5.875.528.660	5.006.394.016
BIAYA OPERASIONAL DAN UMUM			
Biaya sales	1.201.193.921	1.028.538.557	653.846.785
Biaya HKP-payroll & related Ex	466.687.588.39	578.818.410.87	252.076.713.90
Biaya F&B-payrol & Related Ex	476.225.530.00	316.603.093.89	180.630.399.98
Biaya BQT-Other Expencc	4.450.000.00	4.912.500.00	34.103.399.98
Baiaya A&G-payroll &Rel Exp	710.559.643.44	397.443.515.05	72.546.780.00
Biaya S&M-payroll & Rell Exp	335.623.014.97	406.363.221.00	88.893.600.00
Biaya HRD	242.122.816.26	382.833.714.61	69.756.065.75
Biaya non operating Expencc	1.022.856.368	868.131.962	11.530.000.00
TOTAL BIAYA OPERASIONAL DAN UMUM	4.456.718.886	3.983.644.974.48	1.363.384.076.18
LABA	9.236.713	1.891.883.686	3.643.009.939

Tabel 3 Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Menara Phinisi Hotelindo di kota Makassar Tahun 2015-2017

Rasio Likuiditas	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Current Ratio	$\frac{595.073.429}{576.835.042}$ = 1,03	$\frac{636.111.615}{485.279.816}$ = 1,31	$\frac{654.999.320}{483.349.963}$ = 1,35
Cash Ratio	$\frac{19.470.665 + 11.979.713}{576.835.043}$ = 0,05	$\frac{21.431.400 + 52.727.046}{485.279.816}$ = 0,15	$\frac{23.152.047 + 33.992.292}{483.349.963}$ = 0,11
Quick Ratio	$\frac{595.073.429 - 507.180.022}{576.835.042}$ = 0,15	$\frac{636.111.615 - 538.755.141}{485.279.816}$ = 0,20	$\frac{654.999.320 - 574.095.347}{483.349.963}$ = 0,16

Sumber : hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Menara Phinisi Hotelindo di kota Makassar.

Rasio likuiditas meliputi :

1. Current Ratio

Yaitu meliputi kemampuan aktiva lanca perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. Rasio yang paling banyak dipakai untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan adalah *current ratio* . sering dikatakan bahwa suatu perusahaan adalah likuid apabila *current ratio* lebih besar dari satu (ini terjadi apabila aktiva lancar lebih besar dari pada kewajiban lancar). Secara umum hal tersebut dapat dikatakan benar akan tetapi jawaban yang paling tepat adalah belum tentu sebab sangat tergantung dari kualitas aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dimaksud dari hasil perhitungan dapat terlihat bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 nilai *current ratio* PT. Menara Phinisi Hotelindo mengalami kenaikan dengan nilai sebesar 1,31 atau 131% nilai

tersebut diperoleh dari hasil perhitungan *current ratio* yaitu:

$$\frac{\text{aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\% = \frac{636.111.615}{485.279.816} \times 100\% = 1,31$$

Nilai ini bisa diinterpretasikan bahwa untuk setiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin atau ditanggung oleh Rp 1,31 aktiva lancar hal ini menunjukkan di atas 1:3 dan nilai *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,35 atau 135% yang diperoleh dari hasil perhitungan yaitu:

$$\frac{\text{aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\% = \frac{654.999.320}{483.349.963} \times 100\% = 1,35$$

Yang artinya setiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin atau ditanggung oleh Rp 1,35 aktiva lancar. Hal ini menunjukkan bahwa PT.Menara Phinisi Hoteindo memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Karena nilai rasio likuiditasnya berada diatas 1:1

Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2015 dimana mengalami penurunan sebesar 1,03 dibandingkan dengan nilai *current ratio* pada tahun 201. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan pada kewajiban jangka pendeknya yaitu (terpisahnya biaya pengurus dan pegawai) sehingga terjadinya penurunan. Dalam komponen komponen kewajiban lancar (*current ratio*) yang semula sebesar **636.111.615** menjadi **654.999.320**.

Walaupun demikian, nilai *current ratio* pada PT. Menara Phinisi Hotelindo dikatakan baik karena nilai rasio likuiditasnya berada di atas 1. Semakin tinggi *current ratio* seharusnya semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Tetapi *current*

ratio yang terlalu tinggi menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas atau pengelolaan aktiva lancar kurang bagus karena masih banyak aktiva yang menganggur.

2. Cash Rasio

Kita tau bahwa aktiva lancar terdiri dari aktiva yang dapat dikomversikan dalam bentuk tunai kas merupakan elemen lancar yang paling tinggi baik likuiditasnya karena semakin banyak uang kas yang tersedia dalam perusahaan semakin baik sebab keperluan jangka pendek dapat pula berguna untuk menjaga pada keperluan yang mendesak. Semakin besar komposisi pos ini berarti semakin likuid suatu perusahaan.

Maka dengan hal analisis rasio likuiditas Perusahaan, disamping *current ratio*, orang sering menggunakan *cash ratio* untuk mengukur jaminan yang diberikan oleh pos “tunai” dan surat-surat berharga terhadap kewajiban lancar.

cash ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan *cash* dan surat-surat berharga yang dimiliki dan hasil perhitungan yang diperoleh *cash ratio* tertinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar 0,16 atau 16% dimana nilai tersebut diperoleh dari hasil perhitungan yaitu:

$$\frac{\text{Kas (Cash) + Bank}}{\text{Utang Lancar (Carrent Liabilitas)}} \times 100\% = \frac{21.431.400 + 52.727.046}{485.279.816} \times 100\% =$$

0,15

Yang diartikan bahwa untuk setiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin atau ditanggung oleh Rp 0,15 aktiva lancar. Sedangkan *cash ratio* yang terendah adalah pada tahun 2017 yang diperoleh dari hasil perhitungan

yaitu:

$$\frac{\text{Kas (Cash) + Bank}}{\text{Utang Lancar (Carrent Liabilitas)}} \times 100\% = \frac{23.152.047 + 33.992.292}{483.349.963} \times 100\% = 0,11$$

Yang berarti setiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin atau ditanggung oleh kas 0,11 aktiva lancar. Maka perusahaan ini dikatakan ilikuid.

Untuk tahun 2015 nilai *cash ratio* menunjukkan penurunan bukan berarti PT. Menara Phinisi Hotelindo kurang baik tetapi karena nilai *cash rasionya* berada dibawah 1,00 dan dapat dianggap ilikuid.

b. Quick Ratio

kualitas dan komposisi setiap barang (inventory). Dua pos terbesar dari aktva lancar umumnya adalah persediaan barang dan piutang dagang. Dengan demikian, pos inventory ini sangat mempengaruhi likuid suatu perusahaan.

Maka dengan hal tersebut dalam perhitungan rasio likuiditas orang sering mengeluarkan persediaan barang dari kelkulasi Rasio seperti ini sering disebut quick ratio.

Quick ratio mengukur kemampuan aktiva lancar dikurangi persediaan dibagi dengan utang lancar dari hasil perhitungan diperoleh *quick ratio* tertinggi adalah pada tahun 2016 sebesar 0,20 atau 20% dimana nilai tersebut diperoleh dari hasil perhitungan Quick ratio yaitu:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar (Carrent Liability)}} \times 100\% = \frac{636.111.615 - 538.755.141}{485.279.816} \times 100\% = 0,20$$

Yang diartikan bahwa untuk setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp 0,20 untuk prinsip kehati-hatian, maka besarnya *Quick ratio* yang terendah adalah pada tahun 2017 sebesar 0,16 yang diperoleh dari hasil perhitungan yaitu:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar (Carrent Liability)}} \times 100\% = \frac{654.999.320 - 574.095.347}{483.349.963} \times 100\% = 0,16$$

Yang berarti Rp kewajiban lancar dijamin atau ditanggung dengan 0,16 aktiva lancar dan persediaan.

Nilai quick ratio PT. Menara Phinisi Hotelindo pada tahun 2016 dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya karena nilai rasio likuiditasnya berada dibawah 1:1

Nilai quick ratio PT. Menara Phinisi Hotelindo pada tahun 2015 dapat dikatan kurang baik karena besarnya berada dibawa 1;1 hal ini menunjukkan bahwa PT. Menara Phinisi Hotelindo tdak memiliki kemampuan untuk membayar jangka pendeknya maka dianggap ilikuid.

2. Arus Kas

Tabel 4. PT. Menara Phinisi Hotelindo (Colonial Hotel)
Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Tahun 2015-207
Laba bersih	5.554.130.338
Penyusutan	4.470.605.885
Arus kas penjualan	31.665.679.579
Arus penerimaan piutang	693.196.310
Total arus kas Masuk	32.194.875.889

Pembelian	7.482.192.696
Pembayaran hutang	4.035.346.965
Pembayaran gaji	5.094.011.708
Biaya penjualan	7.700.365
Biaya adminitrasi	5.049.247
Drapping pusat	7.012.150.000
Total arus kas keluar	23.636.448.659
Kredit bank	2.640.000.000
Bunga bank	277.740.504
Adminitrasi bank	2.940.000
Total Pembayaran kredit bank	2.920.680.504
Kas akhir	15.481.145

Laporan arus kas yang disusun oleh PT Menara Phinisi Hotelindo yang dilakukan dalam menyusun laporan arus kas adalah membuat laporan laba rugi untuk 3 tahun yaitu tahun 2015, 2016 dan tahun 2017. Pada tahap berikutnya adalah menyusun neraca tahun 2015, 2016 dan tahun 2017. Peneliti menyusun laporan arus kas untuk tahun 2017 dengan membandingkan tiga neraca tahun 2015 sampai tahun 2017 dan juga menggunakan laporan laba rugi per 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan-laporan diatas akan dapat menggambarkan perubahan masing-masing elemen dalam neraca dan laporan laba rugi dan selanjutnya disusun laporan arus kas tahun 2017. Pada tahun 2017 total sumber kas PT Menara Phinisi Hotelindo (Colonial Hotel) adalah sebesar Rp 13.140.824.418 (sumber kas yang bersumber dari aktivitas

operasi dan pendanaan) dan jumlah akhir penggunaan kas adalah sebesar Rp 3.836.180 (penggunaan kas bersumber dari aktivitas operasi dan pendanaan). Pada penjelasan berikut dibawah ini dibuat perhitungan dan penjelasan komposisi kas yaitu sumber dan penggunaan kas pada tahun 2017, adalah sebagai berikut:

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2017

Jumlah sumber-sumber kas yang bersumber dari aktivitas operasi dihitung sebagai berikut:

Jumlah Laba Bersih	Rp. 5.554.130.338
Penyusutan Aktiva Tetap	Rp. 4.470.605.885

Jika dihitung jumlah presentasi masing-masing sumber kas terhadap total sumber kas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Laba Bersih} &= \frac{5.554.130.338}{13.140.824.418} \times 100\% = 42,62\% \\ \text{Penyusutan Aktiva Tetap} &= \frac{4.470.605.885}{13.140.824.418} \times 100\% = 34,02\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas sumber kas yang terbesar adalah dari aktivitas operasi yaitu sebesar 42,62% sedangkan penyusutan aktiva hanya mampu menyumbang sebesar 34,02%.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sumber kas dari aktivitas investasi pada PT. Menara Phinisi Hotelindo tidak ada aktivitas penambahan dana. Total penggunaan kas untuk aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

Pembelian	Rp. 7.482.192.696
Pembayaran hutang	Rp. 4.035.346.965
Pembayaran gaji	Rp. 5.094.011.708
Biaya penjualan	Rp. 7.700.365

Biaya administrasi	Rp. 5.049.247
Drapping pusat	Rp. 7.012.150.000

Jika dihitung jumlah presentasi masing-masing sumber kas terhadap total

$$\text{sumber kas adalah} = \frac{23.636.450.981}{13.140.824.418} \times 100\% = 179,87\%$$

Pembelian, pembayaran hutang, pembayaran gaji, biaya penjualan, biaya administrasi dan drapping pusat pada tahun 2017 sebesar 179,87% dengan demikian perusahaan harus mampu menghemat pembelian kendaraan dan pemeliharaan untuk investasi dimasa yang akan datang karena hal ini akan mengakibatkan harta perusahaan akan berkurang.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2017

Sumber penggunaan kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017 adalah bersumber dari penambahan modal disetor. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.920.680.504 besaran prosentase terhadap total sumber kas dari aktivitas pendanaan adalah: =

$$\frac{2.920.680.504}{13.140.824.418} \times 100\% = 16,10\%$$

Berdasarkan perhitungan keseluruhan sumber kas yang tertinggi adalah dari hasil aktivitas operasi yaitu laba bersih sebesar 42.62% dari total keseluruhan sumber kas. Penggunaan kas yang terbesar untuk aktivitas pendanaan yaitu pembayaran *prive* sebesar 179,87%

Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan laporan arus kas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas perusahaan adalah baik. Hal ini

dapat dibuktikan bahwa sumber kas yang terbesar berasal dari aktivitas operasi yaitu laba bersih yang merupakan sumber kas yang paling utama bagi perusahaan yang "Well Finance".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rasio likuiditas berbasis arus kas pada PT. Menara Phinisi Hotelindo di kota Makassar. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan.

Analisis arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas adalah pengukuran tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan menggunakan laporan arus kas sebagai sumber datanya yang dihitung melalui perhitungan rasio likuiditas, yaitu rasio lancar (current ratio), Rasio cepat (Quick Ratio) dan rasio kas (cash ratio). Setelah dilakukan perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan current ratio yaitu tingkat likuiditasnya diatas 100% hal ini disebabkan karna tingkat pendapatan kas dari aktivitas operasi dan invenstasi terus mengalami peningkatan setiap bulannya perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas bersih perusahaan yang bersumber dari aktivitas operasi dan invenstasi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan analisis laporan arus kas pada suatu perusahaan dapat ditentukan tingkat likuiditasnya. Hal ini sangat berguna bagi perusahaan dan invenstor atau kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar dan kas yang tersedia yang perolehanya berasal dari aktivitas operasi dan invenstasi serta dapat diketahui untuk apa saja kas tersebut digunakan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermamfaat bagi PT. Menara Phinisi Hotelindo dikota Makassar, adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi PT Menara Phinisi Hotelindo kota Makassar, diharapkan dapat mempertahankan pengelolaan kas yang cukup baik. Arus kas harus selalu mendapatkan perhatian lebih dari manajemen perusahaan, karena arus kas merupakan jiwa (lifeblood) bagi perusahaan dan fundamental bagi eksistensi sebuah perusahaan. Dengan dana kas yang cukup besar
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut masalah likuiditas perusahaan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, mengingat dalam penelitian saat ini masih banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, S. 2014. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. *Rasio Keuangan Berbasis AkruaL Dan Berbasis Kas Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (Online). Vol. 3 No. 12. (<http://ejournal.estesia.ac.id>, diakses 7 Maret 2018)
- Fajar, K. A. 2015. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Semen Tonasa periode 2009-2013*. Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hariah. 2017. *Laporan Arus Kas*. (Online). Tersedia: <https://dosenakuntansi.com/laporan-arus-kas>.
- Harahap, 2010. *Analisis laporan keuangan*, Cet 3, edisi 1, Jakarta : penerbit raja grafindo persada
- Indrani, D. 2017. Fakultas Ekonomi dan Bisnis *Pengaruh Perputaran Piutan dan Arus Kas Terhadap Likuiditas pada PT. Astra Internasional TBK*. (online). Vol. 5 No. 1 (<http://media.neliti.com>, diakses 7 Maret 2018)
- Kasmir. 2013. *Pengantar manajemen keuangan Cet 3*. Jakarta: Kharisma putra Utama.
- Kasmir. 2014. *Analisis laporan keuangan Cet 7*. Jakarta: rajawali pers.
- Machdar, N. M. 2013. Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe, Jakarta. *Pengaruh Likuiditas dan Laba Terhadap Prediksi Arus Kas* (Online). Vol. 18 No. 2. (<http://research.kalbis.ac.id>, diakses 7 Maret 2018)
- Martono, 2004, *metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta: rineka cipta.
- dan harjito agus, D, 2007, *manajemen keuangan*, Yogyakarta: penerbit ekonisia.
- Munawir, S. 2007. *Analisis laporan keuangan*. Edisi keempat, Jakarta:liberty.
- Purnomo, H. 2014. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun. *Kajian Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Bpr Arta Kencana Madiun)*. (Online). Vol. 3. No. 2 (<http://unmermadium.ac.id>, diakses 7 Maret 2018)
- Roman, T. K. 2013. Universitas Negeri Padang. *Pengaruh Kemampuan pediktif Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa depan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). (online). Vol 1. No.3.
(<http://ejournal.unp.ac.id>, diakses 7 Maret 2018)

Syafri, S. H. 2014. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Cet 11. Jakarta rajawali pers.

Sutarjo, Tui, 2013. *Proposal kelayakan usaha UMKM untuk Perbankan*. Cet 1, Yogyakarta.

Toto Prihadi, 2008-2009, 7 analisis rasio keuangan, Jakarta: penerbit PPM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (surat izin penelitian)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 013/05/C.4-II/III/39/2018
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 29 Rajab 1439 H
16 April 2018 M

Kepada Yth.
**Ketua Pimpinan PT. Menara Phinisi
Hotelindo**

di-
Makassar

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : MUSDALIPAH. B
Stambuk : 105720499714
Jurusan : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Rasio Likuliditas Berbasis Arus Kas Pada PT. Menara Phinisi Hotelindo Kota Makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip

Lampiran 2 (surat balasan penelitian)



Nomor : CHM/SK/ 0021 / VI/ 2018
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Penelitian

Makassar, 20 April 2018

Kepada Yth
Dekan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Di -
Makassar.-

Dengan ini, saya

Menunjuk surat 013/05/C.4-II/III/39/2018 tentang Permohonan Izin Penelitian mahasiswa bapak dengan data sbb:

Nama : MUSDALIPAH, B
 Stambuk : 105720499714
 Jurusan : MANAJEMENT
 Judul Penelitian : Analisa Rasio Likuliditas Berbasis Arus Kas Pada
 PT. Menara Phimisi Hotelindo Kota Makassar

Pada prinsipnya kami dapat setuju.

Untuk selanjutnya dapat berkoordinasi dengan Operasional Manager sebagai PIC dalam hal tersebut.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.-

Hormat Kami

(H. JOKO SARTONO)
 Operasional Manager

Jl. Metro Tanjung Bunga Kav 701 - 703, Makassar 90134 - Indonesia
 Telp : (62 411) 811 3333 Fax : (62 411) 811 3646
www.colonialhotelmakassar.com

Lampiran 3. (laporan keuangan)

1. Neraca



NERACA

Nama Rekening	2015	2016	2017
Assets			
Cash (Kas)			
1110-00-001 House Bank	600,000	600,000	600,000
1110-00-002 Cash Clearance	0	0	0
1110-00-003 Purchasing Cash Clearance	0	0	0
1110-00-004 Petty Cash General Cashiers	18,870,665	20,831,400	22,552,047
Total Cash	19,470,665	21,431,400	23,152,047
Bank (Bank)			
1120-00-001 Bank BUKOPIN	6,222,960	7,116,328	8,765,762
1120-00-002 Bank BCA	1,411,784	1,131,305	3,194,586
1120-00-003 Bank Mandiri	3,008,610	2,010,129	9,501,735
1120-00-004 Bank Mega	74,602	74,602	74,602
1120-00-005 Bank Sulsebar(BPD)	1,261,757	42,394,682	12,455,607
Total Bank	11,979,713	52,727,046	33,992,292
Deposito			
1130-00-002 A/R - Bank Clearance	0	0	0
1130-00-004 A/R - AP Clearance	0	0	0
Total Deposito	0	0	0
Trade Receivable (Piutang)			
1140-00-001 Guest Ledger	-	-	-
1140-00-002 City Ledger	-	-	-
1140-00-003 Credit / Debit Card	999,000	2,540,000	1,340,000
1140-00-004 Tax Receivable - Ppn	4,126,761	4,126,761	4,126,761
Total Trade Receivable	5,125,761	6,666,761	5,466,761
Debt Account (Piutang)			
1150-00-003 Other Account Receivable	0	0	0
1150-00-004 Piutang Karyawan	38,738,946	3,450,000	4,500,000
Total Debt Account	38,738,946	3,450,000	4,500,000
Prepaid Taxes (Piutang)			
1155-00-001 PPh Pasal 21	8,945,322	9,241,267	9,745,873
1155-00-002 PPh Pasal 25	3,633,000	3,840,000	4,047,000
Total Prepaid Taxes	12,578,322	13,081,267	13,792,873

Inventory (Persediaan)				
1160-00-001	Inv Food	194,070,397	208,309,862	224,856,768
1160-00-002	Inv Beverage	56,866,748	59,560,248	63,561,698
1160-00-006	Inv Guest Supplies	0	0	0
1160-00-009	Inv Engineering Supplies	23,500	23,500	23,500
1160-00-023	Others Inventory	238,869,377	253,511,531	268,303,381
Total Inventory		489,830,022	521,405,141	556,745,347
Prepaid Expenses (Persediaan)				
1170-00-002	Car Insurance	300,000	300,000	300,000
1170-00-005	Maintenance Contract	16,050,000	16,050,000	16,050,000
1170-00-009	Advertising	1,000,000	1,000,000	1,000,000
1170-00-011	Telephone	0	0	0
1170-00-012	Miscellaneous	0	0	0
Total Prepaid Expenses		17,350,000	17,350,000	17,350,000
TOTAL AKTIVA LANCAR		595,073,429	636,111,615	654,999,320
AKTIVA TETAP				
Fixed Assets-Non Operating		TANAH & BANGUNAN		
1310-00-001	Land	4,623,700,000	4,623,700,000	4,623,700,000
1310-00-003	Building	22,356,136,774	18,893,286,547	19,009,985,068
1310-00-004	Mechanical & Electrical	440,000,000	440,000,000	440,000,000
1310-00-005	Telecommunication	106,691,900	106,691,900	106,691,900
1310-00-006	Furniture & Fixture Initial Cost	2,515,371,202	2,515,371,202	2,515,371,202
1310-00-007	Machineries	333,806,800	333,806,800	333,806,800
1310-00-008	Office Equipment	52,447,020	52,447,020	52,447,020
1310-00-009	Vehicle	1,040,499	1,045,499	1,045,499
1310-00-010	Air Conditioning	387,760,000	387,760,000	387,760,000
1310-00-011	Sound Systems	70,148,375	70,148,375	70,148,375
1310-00-012	Fire Protection Equipment	30,637,650	30,637,650	30,637,650
1310-00-013	Kitchen Equipment	426,303,130	426,303,130	426,303,130
1310-00-014	Other Equipment	404,544,500	404,544,500	404,544,500
Total Fixed Assets-Non Operating		31,746,587,850	28,285,742,623	28,402,441,144
Fixed Assets-Operating Equipment		INVENTARIS KANTOR		
1320-00-001	China & Glass Room	7,752,522	7,752,522	7,752,522
1320-00-002	China & Glass FB	9,432,008	9,432,008	9,432,008
1320-00-003	Linens Room	359,000,012	359,000,012	359,000,012
1320-00-004	Linens F&B	41,455,500	41,455,500	41,455,500
1320-00-005	Silverware & Flatware	15,601,400	15,601,400	15,601,400
1320-00-006	Kitchen Utensils	69,433,000	69,433,000	69,433,000
1320-00-007	Uniform	18,071,328	18,071,328	18,071,328
Total Fixed Assets-Operating Equipment		520,745,770	520,745,770	520,745,770

Fixed Assets-Operating Equipment		INVENTARIS KANTOR		
1320-00-001	China & Glass Room	7,752,522	7,752,522	7,752,522
1320-00-002	China & Glass FB	9,432,008	9,432,008	9,432,008
1320-00-003	Linens Room	359,000,012	359,000,012	359,000,012
1320-00-004	Linens F&B	41,455,500	41,455,500	41,455,500
1320-00-005	Silverware & Flatware	15,601,400	15,601,400	15,601,400
1320-00-006	Kitchen Utensils	69,433,000	69,433,000	69,433,000
1320-00-007	Uniform	18,071,328	18,071,328	18,071,328
Total Fixed Assets-Operating Equipment		520,745,770	520,745,770	520,745,770
Accumulated Depreciation		AKUMULASI PENYUSUTAN		
1330-00-002	AccumDepr Building	-1,989,054,162	-1,989,054,162	-1,989,054,162
1330-00-003	Accum Depr Mechanical & Electric	-146,081,316	-146,081,316	-146,081,316
1330-00-004	Accum Depr Telecommunication	-32,620,724	-32,620,724	-32,620,724
1330-00-005	Accum Depr Furniture & Fixture	-1,492,268,926	-1,492,268,926	-1,492,268,926
1330-00-006	Accum Depr Mechneries	-86,828,854	-86,828,854	-86,828,854
1330-00-007	Accum Depr Office Equipment	-11,868,355	-11,868,355	-11,868,355
1330-00-009	Accum Depr Air Conditioning	-117,364,169	-117,364,169	-117,364,169
1330-00-010	Accum Depr Sound Systems	-25,341,210	-25,341,210	-25,341,210
1330-00-011	Accum Depr Kitchen Equip	-188,813,405	-188,813,405	-188,813,405
1330-00-013	Accum Depr Other Equip	-155,010,231	-155,010,231	-155,010,231
1330-00-014	Accum Depr Fire Protection Equipment	-10,759,080	-10,759,080	-10,759,080
Total Accumulated Depreciation		-4,256,010,432	-4,256,010,432	-4,256,010,432
Reserves		AKUMULASI PENYUSUTAN		
1350-00-001	Reserve For China & Glass (Room)	-2,158,121	-2,158,121	-2,158,121
1350-00-002	Reserve For China & Glass (F&B)	-7,100,423	-7,100,423	-7,100,423
1350-00-003	Reserve For Room Linen	-192,427,091	-192,427,091	-192,427,091
1350-00-005	Reserve For Silvers	-4,978,682	-4,978,682	-4,978,682
1350-00-007	Reserve For Uniform	-7,931,136	-7,931,136	-7,931,136
Total Reserves		-214,595,453	-214,595,453	-214,595,453
Total Assets		28,393,801,164	24,971,994,123	25,107,580,349
Liabilities				
	TOTAL AKTIVA TETAP	27,798,727,735	24,335,882,508	
	TOTAL AKTIVA (LANCAR + TETAP)	28,393,801,164	24,971,994,123	654,999,320
	HUTANG			
	A/P Trade			
2110-00-001	Accounts Payable Trade	202,171,584	171,666,092	150,687,204
2110-00-004	Pos Check Out (AP)	299,479,297	237,096,779	246,081,482
Total A/P Trade		501,650,881	408,762,871	396,768,686
	Deposits			
2120-00-001	Guests Deposit	0	0	0
Total Deposits		0	0	0
	Service Charge			
2140-00-001	Service Charge	45,918,391	47,431,175	51,804,614
Total Service Charge		45,918,391	47,431,175	51,804,614
	Astek			
2150-00-001	BPJS Kesehatan	23,561,270	23,381,270	25,147,520
2150-00-002	BPJS Ketenaga Kerjaan	5,704,500	5,704,500	9,629,143
Total Astek		29,265,770	29,085,770	34,776,663
	HUTANG DAGANG	576,835,042	485,279,816	483,349,963

	Intercompany Pay (Affiliated)					
	2160-00-001	Intercompany Pay (Affiliated)	2,870,627,201	3,048,627,201	3,170,627,201	
Total Intercompany Pay (Affiliated)			2,870,627,201	3,048,627,201	3,170,627,201	
	Tax Payable					
	2180-00-001	Reconstruction Tax - PPI	784,358,735	798,054,604	813,596,520	
	2180-00-004	Tax Payable - PPN	0	0	0	
	2180-00-005	Tax Payable - PBB	0	0	0	
Total Tax Payable			784,358,735	798,054,604	813,596,520	
	Other Payable					
	2190-00-001	Other Payable	22,358,000	83,358,000	83,358,000	
Total Other Payable			22,358,000	83,358,000	83,358,000	
	A/P Clearance Control					
	2210-00-001	A/P Payment Control	1,870,000	1,870,000	0	
Total A/P Clearance Control			1,870,000	1,870,000	0	
Total Liabilities			4,256,048,978	4,417,189,621	4,550,931,684	
	HUTANG BANK			3,679,213,936	3,931,909,805	4,067,581,721
	TOTAL KEWAJIBAN (HUTANG)			4,256,048,978	4,417,189,621	4,550,931,684
Equity						
	Capital					
	3110-00-001	Capital	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	
Total Capital			1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	
	Selisih Atas Penilaian Aktiva					
	3310-00-001	Selisih Atas Penilaian Aktiva	19,462,984,202	19,462,984,202	19,462,984,202	
Total Selisih Atas Penilaian Aktiva			19,462,984,202	19,462,984,202	19,462,984,202	
	MODAL			20,462,984,202	20,462,984,202	20,462,984,202
	Profit Loss					
	3410-00-001	Current Year - Profit Or Loss	3,643,009,939	36,795,545	56,868,918	
	3410-00-002	Last Year - Profit Or Loss	31,758,045	55,024,755	36,795,545	
Total Profit Loss			3,674,767,984	91,820,300	93,664,463	
Total Equity			24,137,752,186	20,554,804,502	20,556,648,665	
	LABA RUGI TAHUN BERJALAN			3,674,767,984	91,820,300	93,664,463
Total Kewajiban dan Modal			28,393,801,164	24,971,994,123	25,107,580,349	
	TOTAL PASIFA (HUT. DAGANG + HUT. BANK + MODAL + LABA RUGI THN BERJALAN)			28,393,801,164	24,971,994,123	25,107,580,349
			0	0	24,452,581,029	

2. laporan laba rugi tahun 2015

COLONIAL HOTEL**Laba Rugi****January 2015 - December 2015****Revenue****Room Revenue**

4110-00-001	Guest Room Revenue	2,960,021,466.32
4110-00-003	Room Other-Extra Bed	11,082,659.94
4110-00-004	Key Revenue	2,950,000.49

Total Room Revenue		2,974,054,126.75
---------------------------	--	-------------------------

Food Revenue

4130-00-001	Food - Tanjung Banua	70,085,607.38
4130-00-003	Food - Room Service	72,273,659.40
4130-00-004	Food - Banquet	449,329,966.19
4130-00-005	Food - Breakfast	452,675,912.99

Total Food Revenue		1,044,365,145.96
---------------------------	--	-------------------------

Beverage Revenue

4150-00-001	Beverage - Tanjung B&	19,071,700.00
4150-00-003	Beverage - Room Serv	16,171,904.50
4150-00-004	Beverage - Banquet	3,287,877.02

Total Beverage Revenue		38,531,481.52
-------------------------------	--	----------------------

F&B Other Revenue

4170-00-001	F&B Other - Function R	393,480,261.85
4170-00-003	F&B Other - Miscellene	4,194,325.44

Total F&B Other Revenue		397,674,587.29
------------------------------------	--	-----------------------

Laundry Revenue

4230-00-001	Guest Laundry	9,860,940.00
-------------	---------------	--------------

Total Laundry Revenue		9,860,940.00
------------------------------	--	---------------------

Other Income

4240-00-003	Massage	183,982.62
4240-00-004	Swimming pool Reveni	957,103.12
4240-00-005	OI - Miscellaneous	610,389.37
4240-00-008	Jasa Giro	957,689.27
4240-00-009	Others Revenue	1,760,167.00

Total Other Income		4,469,331.38
---------------------------	--	---------------------

Total Revenue		4,468,955,613
----------------------	--	----------------------

Cost Of Sales**Cost of Food**

5100-00-001	Cost of Food	792,996,762.40
5100-00-006	F&B - Gas	80,921,323.85
Total Cost of Food		873,918,086.25

Bus Cent Cost

5120-00-007	Bus Cent Cost - Intern	48,000,000.00
Total Bus Cent Cost		48,000,000.00

Cost of Rooms

5130-00-001	Room - Salaries And V	162,404,328.00
5130-00-002	Room - Meal Allow anc	6,046,400.00
5130-00-007	Room - Thr / Natal	14,669,833.00
5130-00-009	Room - Uniform - Rese	700,000.00
5130-00-010	Room - Printing & Stat	135,000.00
5130-00-011	Room - Guest Supplies	20,618,773.59
5130-00-015	Room - Decoration	675,000.00
5130-00-016	Room - Commission Tr	5,164,000.00
5130-00-022	Room - Music & Entert	600,000.00
5130-00-023	Room - Telephone, Fa	150,500.00
5130-00-026	Room - New spaper	8,712,000.00
5130-00-029	Room - Tv Contribution	59,400,000.00
Total Cost of Rooms		279,275,834.59

Total Cost Of Sales	1,201,193,9 21
----------------------------	-----------------------

Laba/Rugi Kotor	3,267,761,6 92
-----------------	----------------

Operating Expenses**HKP - Payroll & Related Ex**

6110-00-001	HKP - Salaries And W	238,452,280.00
6110-00-002	HKP - Meal Allow ance	12,097,500.00
6110-00-007	HKP - Thr / Natal	14,766,998.00
Total HKP - Payroll & Related Ex		265,316,778.00

HKP - Other Expenses

6120-00-003	HKP - Guest Supplies	134,756,643.39
6120-00-004	HKP - Cleaning Supplie	200,000.00
6120-00-006	HKP - Laundry - Linen	67,997,501.00
6120-00-011	HKP - Contract Cleanin	-1,583,334.00
Total HKP - Other Expenses		201,370,810.39

F&B - Payroll & Related Exp

6130-00-001	F&B - Salaries And W	429,006,840.00
6130-00-002	F&B - Meal Allow ance	14,122,500.00
6130-00-007	F&B - Thr / Natal	29,674,315.00
Total F&B - Payroll & Related Exp		472,803,655.00

F&B - Other Expenses

6150-00-001	F&B - Uniform - Reser	1,900,000.00
6150-00-011	F&B - Decorations	1,521,875.00

Total F&B - Other Expenses 3,421,875.00

BQT - Other Expenses

6160-00-022	BQT - Entertainment &	4,450,000.00
-------------	-----------------------	--------------

Total BQT - Other Expenses 4,450,000.00

A&G - Payroll & Rel Exp

6210-00-001	A&G - Salaries & Wag	523,616,807.00
6210-00-002	A&G - Meal Allowance	5,430,000.00
6210-00-003	A&G - Transportation	4,550,000.00
6210-00-007	A&G - Thr	45,741,500.00

Total A&G - Payroll & Rel Exp 579,338,307.00

A&G - Other Expenses

6220-00-001	A&G - Uniform - Reser	770,000.00
6220-00-002	A&G - Printing & Statio	50,815,721.09
6220-00-009	A&G - Postage & Teleç	906,500.00
6220-00-016	A&G - Entertainment	5,990,000.00
6220-00-017	A&G - Telephone & Fa	5,793,367.00
6220-00-018	A&G - Bank Charges	20,494,648.35
6220-00-019	A&G - Social & Sport /	2,257,500.00
6220-00-020	A&G - Toll Gate & Park	372,000.00
6220-00-021	A&G - Bbm Fuel	17,874,000.00
6220-00-025	A&G - Liabilities Insura	2,604,500.00
6220-00-027	A&G - Security Servic	9,800,000.00
6220-00-029	A&G - Medical Supplie	220,700.00
6220-00-035	A&G - Donation	4,240,000.00
6220-00-045	A&G - Rental Foto cop	6,600,000.00
6220-00-046	A&G - Miscellaneous	2,482,400.00

Total A&G - Other Expenses 131,221,336.44

S&M - Payroll & Rel Exp

6230-00-001	S&M - Salaries & Wagi	6,500,000.00
6230-00-002	S&M - Meal Allowance	3,635,000.00

Total S&M - Payroll & Rel Exp 10,135,000.00

S&M - Other Expenses

6240-00-001	S&M - Uniform - Reser	460,000.00
6240-00-002	S&M - Printing & Statio	5,172,767.97
6240-00-011	S&M - Entertainment	3,250,000.00
6240-00-012	S&M - Telephone & Fa	2,450,000.00
6240-00-015	S&M - Toll Gate, Parkin	31,000.00
6240-00-016	S&M - BBM Fuel	17,118,594.00
6240-00-017	S&M - Special Promotic	1,788,000.00
6240-00-020	S&M - Promotion Mater	9,527,000.00

Total S&M - Other Expenses 39,797,361.97

Maint - Payroll & Rel Exp

6250-00-001	Maint - Salaries & Wage	155,298,981.00
6250-00-002	Maint - Meal Allowance	9,772,500.00
6250-00-007	Maint - Thr	8,799,999.00

Total Maint - Payroll & Rel Exp 173,871,480.00

Maint - Other Expenses

6260-00-005	Maint - Kitchen Equipm	1,200,000.00
6260-00-009	Maint - Engineering Su	9,794,500.00
6260-00-012	Maint - BBM Fuel	4,004,000.00
6260-00-013	Maint - Genset / Oil	4,912,000.00
6260-00-015	Maint - Pest Control	24,090,000.00
6260-00-016	Maint - Ground & Land	14,644,210.00
6260-00-017	Maint - Motor Car / Vel	8,178,463.00
6260-00-022	Maint - Gas Refrigerati	10,403,500.00
6260-00-023	Maint - Water & Water	160,000.00
6260-00-025	Maint - Air Conditioning	3,117,500.00
6260-00-026	Maint - Other Equipmer	100,000.00
6260-00-027	Maint - Elevator	23,265,000.00
6260-00-029	Maint - Office Equipme	200,000.00
6260-00-031	Maint - Entertainment	100,000.00
6260-00-035	Maint - Miscellaneous	2,000,000.00
6260-00-036	Maint - Swimming Pool	5,650,000.00

Total Maint - Other Expenses 111,819,173.00

HRD - Expenses

6270-00-001	HRD - Salaries & Wage	101,727,822.00
6270-00-002	HRD - Meal Allowance	90,000.00
6270-00-008	Transport	1,125,000.00
6270-00-009	HRD - Insurance Premi	278,400.00
6270-00-010	Employee Housing Cor	117,850,000.00
6270-00-015	Employee Meals	3,297,000.00
6270-00-016	THR	2,100,000.00
6270-00-017	HRD - Social & Sport A	1,510,597.00
6270-00-021	Suspense	-0.86
6270-00-027	Donation	6,400,000.00
6270-00-028	Bank Charges	5,317,026.12
6270-00-031	Retribution	2,426,972.00

Total HRD - Expenses 242,122,816.26

Total Operating Expenses 2,235,668,593

Laba/Rugi Operasi 1,032,093,099

Non-Operating Expenses**Others Expenses**

7000-00-001	Electricity	684,297,580.00
7000-00-002	PDAM	82,081,840.00
7000-00-004	Telephone/ Fax	43,850,576.00

Total Others Expenses 810,229,996.00

Owner Expenses

7110-00-002	Telephone	62,423,316.00
7110-00-007	Meals	3,137,500.00
7110-00-010	Electricity Home	101,193,854.00
7110-00-011	PDAM Home	19,719,900.00
7110-00-013	Transfer Cost Store	3,143,000.00
7110-00-015	Other Expense - PBB	23,008,802.00

Total Owner Expenses 212,626,372.00

Total Non-Operating Expenses 1,022,856,368

Laba/Rugi Operasi 9,236,731

Laba rugi Tahun 2016

COLONIAL HOTEL

Laba Rugi

Januari 2016 - December 2016

Revenue

Room Revenue

4110-00-001	Guest Room Revenue	3,340,567,399.90
4110-00-003	Room Other-Extra Bed	46,157,050.10
4110-00-004	Key Revenue	7,175,289.00
Total Room Revenue		3,393,899,739.00

Food Revenue

4130-00-001	Food - Tanjung Banua	25,887,976.06
4130-00-002	Food - Sartorini Bar	79,338.00
4130-00-003	Food - Room Service	106,726,369.01
4130-00-004	Food - Banquet	1,260,286,941.68
4130-00-005	Food - Breakfast	917,592,352.51
Total Food Revenue		2,310,572,977.26

Beverage Revenue

4150-00-001	Beverage - Tanjung Banua	14,185,113.30
4150-00-003	Beverage - Room Service	38,224,925.00
4150-00-004	Beverage - Banquet	3,198,320.00
Total Beverage Revenue		55,608,358.30

F&B Other Revenue

4170-00-001	F&B Other - Function Room	79,066,110.10
4170-00-002	F&B Other - Cigarette	2,578,512.30
4170-00-003	F&B Other - Miscellaneous	1,661,157.00
Total F&B Other Revenue		83,305,779.40

Laundry Revenue

4230-00-001	Guest Laundry	9,605,563.00
Total Laundry Revenue		9,605,563.00

Other Income

4240-00-004	Swimming pool Revenue	285,124.50
4240-00-005	OI - Miscellaneous	20,488,014.00
4240-00-008	Jasa Giro	944,924.98
4240-00-009	Others Revenue	818,180.00
Total Other Income		22,536,243.48

Total Revenue **5,875,528,660**

Cost Of Sales**Cost of Food**

5100-00-001	Cost of Food	744,365,585.39
5100-00-004	Purchase Discount	-1,370,024.00
5100-00-006	F&B - Gas	95,720,000.00
Total Cost of Food		838,715,561.39

Bus Cent Cost

5120-00-007	Bus Cent Cost - Intern	5,500,000.00
Total Bus Cent Cost		5,500,000.00

Cost of Rooms

5130-00-001	Room - Salaries And V	78,619,118.00
5130-00-002	Room - Meal Allow anc	3,105,000.00
5130-00-007	Room - Thr / Natal	11,649,782.00
5130-00-009	Room - Uniform - Rese	1,848,620.00
5130-00-011	Room - Guest Supplies	1,200,675.67
5130-00-015	Room - Decoration	750,000.00
5130-00-016	Room - Commission Tr	2,827,800.00
5130-00-024	Room - Linen - Reserv	7,840,000.00
5130-00-026	Room - New spacer	8,832,000.00
5130-00-029	Room - Tv Contributor	67,650,000.00
Total Cost of Rooms		184,322,995.67

Total Cost Of Sales**1,028,538,5 57**

Laba/Rugi Kotor

4,846,990,1 03

Operating Expenses**HKP - Payroll & Related Ex**

6110-00-001	HKP - Salaries And Wa	158,676,744.00
6110-00-002	HKP - Meal Allow ance	41,197,500.00
6110-00-007	HKP - Thr / Natal	25,951,707.00
Total HKP - Payroll & Related Ex		225,825,951.00

HKP - Other Expenses

6120-00-001	HKP - Uniform - Reser	810,000.00
6120-00-003	HKP - Guest Supplies	314,561,927.87
6120-00-006	HKP - Laundry - Linen	40,018,000.00
6120-00-007	HKP - Decoration	769,200.00
6120-00-011	HKP - Contract Cleanin	-3,166,668.00
Total HKP - Other Expenses		352,992,459.87

F&B - Payroll & Related Exp

6130-00-001	F&B - Salaries And Wages	221,361,562.00
6130-00-002	F&B - Meal Allowance	38,087,500.00
6130-00-007	F&B - Thr / Natal	37,630,954.00

Total F&B - Payroll & Related Exp 297,080,016.00

BQT - Payroll & Related Exp

6140-00-002	BQT - Meal Allowance	3,712,500.00
-------------	----------------------	--------------

Total BQT - Payroll & Related Exp 3,712,500.00

F&B - Other Expenses

6150-00-001	F&B - Uniform - Reservation	4,610,000.00
6150-00-002	F&B - Printing & Stationery	2.00
6150-00-003	F&B - Guest Supplies	1,234,802.24
6150-00-006	F&B - Kitchen Supplies	7,354,670.00
6150-00-012	F&B - Banquette Exp	5,723,603.65
6150-00-022	F&B - Entertainment	600,000.00

Total F&B - Other Expenses 19,523,077.89

BQT - Other Expenses

6160-00-022	BQT - Entertainment & Recreation	1,200,000.00
-------------	----------------------------------	--------------

Total BQT - Other Expenses 1,200,000.00

A&G - Payroll & Rel Exp

6210-00-001	A&G - Salaries & Wages	300,941,757.00
6210-00-002	A&G - Meal Allowance	20,820,050.00
6210-00-007	A&G - Thr	6,302,712.00

Total A&G - Payroll & Rel Exp 328,064,519.00

A&G - Other Expenses

6220-00-001	A&G - Uniform - Reservation	2,155,250.00
6220-00-002	A&G - Printing & Stationery	14,259,557.05
6220-00-003	A&G - Guest Supplies	675,900.00
6220-00-005	A&G - Licenses	2,200,000.00
6220-00-006	A&G - Consultant	100,000.00
6220-00-009	A&G - Postage & Telecommunications	375,000.00
6220-00-012	A&G - Travelling Expenses	2,724,100.00
6220-00-016	A&G - Entertainment	2,280,000.00
6220-00-017	A&G - Telephone & Facsimile	400,000.00
6220-00-018	A&G - Bank Charges	15,925,270.00
6220-00-019	A&G - Social & Sports / Recreation	2,972,640.00
6220-00-020	A&G - Toll Gate & Parking	316,000.00
6220-00-021	A&G - Bbm Fuel	10,088,079.00
6220-00-027	A&G - Security Services	4,000,000.00
6220-00-029	A&G - Medical Supplies	607,200.00
6220-00-035	A&G - Donation	2,500,000.00
6220-00-045	A&G - Rental Photocopy	7,800,000.00

Total A&G - Other Expenses 69,378,996.05

S&M - Payroll & Rel Exp

6230-00-001	S&M - Salaries & Wages	51,157,840.00
6230-00-002	S&M - Meal Allowance	29,246,898.00
Total S&M - Payroll & Rel Exp		80,404,738.00

S&M - Other Expenses

6240-00-001	S&M - Uniform - Reser	750,000.00
6240-00-002	S&M - Printing & Statio	52,000.00
6240-00-011	S&M - Entertainment	2,473,600.00
6240-00-012	S&M - Telephone & Fa	4,162,000.00
6240-00-015	S&M - Toll Gate, Parkin	450,000.00
6240-00-016	S&M - BBM Fuel	9,182,670.00
6240-00-017	S&M - Special Promotic	5,098,800.00
6240-00-020	S&M - Promotion Mater	14,245,000.00
6240-00-021	S&M - Donation	1,000,000.00
Total S&M - Other Expenses		37,414,070.00

Maint - Payroll & Rel Exp

6250-00-001	Maint - Salaries & Wag	103,891,824.00
6250-00-002	Maint - Meal Allowance	26,902,500.00
6250-00-007	Maint - Thr	17,461,088.00
Total Maint - Payroll & Rel Exp		148,255,412.00

Maint - Other Expenses

6260-00-001	Maint - Uniform - Rese	780,000.00
6260-00-004	Maint - Cleaning Suppli	236,000.00
6260-00-007	Maint - Laundry Equipr	550,000.00
6260-00-008	Maint - Painting & Decc	90,000.00
6260-00-009	Maint - Engineering Su	8,982,050.00
6260-00-010	Maint - Local Transpor	120,000.00
6260-00-012	Maint - BBM Fuel	10,000.00
6260-00-013	Maint - Genset / Oil	3,839,000.00
6260-00-015	Maint - Pest Control	24,000,000.00
6260-00-016	Maint - Ground & Land	1,500,000.00
6260-00-017	Maint - Motor Car / Vet	14,119,151.00
6260-00-025	Maint - Air Conditioning	50,000.00
6260-00-026	Maint - Other Equipmer	2,417,000.00
6260-00-027	Maint - Elevator	75,632,500.00
6260-00-029	Maint - Office Equipme	2,899,000.00
6260-00-036	Maint - Sw iming Pool	5,064,300.00
Total Maint - Other Expenses		140,289,001.00

HRD - Expenses

6270-00-001	HRD - Salaries & Wage	50,303,492.00
6270-00-003	Telephone & Fax Expe	3,615,543.00
6270-00-004	Uniform (Reserves)	945,000.00
6270-00-009	HRD - Insurance Premi	3,108,116.00
6270-00-010	Employee Housing Cor	90,200,000.00
6270-00-012	Medical Expenses	101,700.00
6270-00-016	THR	3,838,284.00
6270-00-017	HRD - Social & Sport A	5,523,220.00
6270-00-020	Organisation	4,250,000.00
6270-00-021	Suspense	194,141,544.82
6270-00-026	Consultant Fee	5,750,000.00
6270-00-027	Donation	14,899,300.00
6270-00-028	Bank Charges	4,757,514.79
6270-00-031	Retribution	1,400,000.00

Total HRD - Expenses **382,833,714.61**

Total Operating Expenses **2,086,974,4 55**

Laba/Rugi Operasi **2,760,015,6 48**

Non-Operating Expenses**Others Expenses**

7000-00-001	Electricity	575,872,577.00
7000-00-002	PDAM	112,962,495.00
7000-00-004	Telephone/ Fax	24,359,189.00

Total Others Expenses **713,194,261.00**

Owner Expenses

7110-00-002	Telephone	31,925,184.00
7110-00-006	Donation	18,200,000.00
7110-00-007	Meals	400,000.00
7110-00-010	Electricity Home	76,695,692.00
7110-00-011	PDAM Home	8,659,750.00
7110-00-013	Transfer Cost Store	19,057,075.00

Total Owner Expenses **154,937,701.00**

Total Non-Operating Expenses **868,131,9 62**

Laba/Rugi Operasi **1,891,883,6 86**

Laba rugi Tahun 2017

COLONIAL HOTEL

Laba Rugi

January 2017 - December 2017

Revenue/ Pendapatan

Room Revenue

4110-00-001	Guest Room Revenue	3,032,003,090.00
4110-00-003	Room Other-Extra Bed	15,711,142.00
4110-00-004	Key Revenue	10,511,157.00

Total Room Revenue 3,058,225,389.00

Food Revenue

4130-00-001	Food - Tanjung Banua	15,662,170.00
4130-00-002	Food - Sartorini Bar	618,179.00
4130-00-003	Food - Room Service	104,186,803.00
4130-00-004	Food - Banquet	957,088,112.00
4130-00-005	Food - Breakfast	799,594,202.00

Total Food Revenue 1,877,149,466.00

Beverage Revenue

4150-00-001	Beverage - Tanjung Banua	12,878,220.00
4150-00-002	Beverage - Sartorini Bar	86,776.00
4150-00-003	Beverage - Room Service	34,153,105.00
4150-00-004	Beverage - Banquet	2,599,138.00

Total Beverage Revenue 49,717,239.00

Laundry Revenue

4230-00-001	Guest Laundry	3,572,534.00
-------------	---------------	--------------

Total Laundry Revenue 3,572,534.00

Other Income

4240-00-004	Swimming pool Revenue	82,645.00
4240-00-005	OI - Miscellaneous	16,189,456.00
4240-00-008	Jasa Giro	1,291,584.66
4240-00-009	Others Revenue	165,702.00

Total Other Income 17,729,387.66

Total Revenue 5,006,394,016

Cost Of Sales**Cost of Food**

5100-00-001	Cost of Food	526,374,785.54
5100-00-004	Purchase Discount	-500,000.00
5100-00-006	F&B - Gas	102,009,999.84

Total Cost of Food		627,884,785.38
---------------------------	--	-----------------------

Cost of Rooms

5130-00-002	Room - Meal Allowance	14,540,000.00
5130-00-004	Room - Medical Allowance	2,590,000.00
5130-00-026	Room - Newspaper	8,832,000.00

Total Cost of Rooms		25,962,000.00
----------------------------	--	----------------------

Total Cost Of Sales		653,846,785
----------------------------	--	--------------------

Labarugi Kotor		4,352,547,230
-----------------------	--	----------------------

Operating Expenses**Operating Expenses****HKP - Payroll & Related Exp**

6110-00-002	HKP - Meal Allowance	50,210,000.00
-------------	----------------------	---------------

Total HKP - Payroll & Related Exp		50,210,000.00
--	--	----------------------

HKP - Other Expenses

6120-00-003	HKP - Guest Supplies	201,814,213.90
6120-00-004	HKP - Cleaning Supplies	52,500.00

Total HKP - Other Expenses		201,866,713.90
-----------------------------------	--	-----------------------

F&B - Payroll & Related Exp

6130-00-002	F&B - Meal Allowance	51,570,000.00
-------------	----------------------	---------------

Total F&B - Payroll & Related Exp		51,570,000.00
--	--	----------------------

F&B - Other Expenses

6150-00-004	F&B - Cleaning Supplies	3,124,700.00
6150-00-005	F&B - Kitchen Fuels	500,000.00
6150-00-006	F&B - Kitchen Supplies	54,161,599.99
6150-00-012	F&B - Banquette Exp	71,274,431.18

Total F&B - Other Expenses		129,060,731.17
---------------------------------------	--	-----------------------

BQT - Other Expenses

6160-00-003	BQT - Guest Supplies	15,123,999.99
6160-00-012	BQT - Banquette Exp	18,979,399.99
Total BQT - Other Expenses		34,103,399.98

A&G - Payroll & Rel Exp

6210-00-002	A&G - Meal Allowance	29,510,000.00
Total A&G - Payroll & Rel Exp		29,510,000.00

A&G - Other Expenses

6220-00-012	A&G - Travelling Expense	2,775,000.00
6220-00-018	A&G - Bank Charges	33,061,780.00
6220-00-045	A&G - Rental Foto cop	7,200,000.00
Total A&G - Other Expenses		43,036,780.00

S&M - Payroll & Rel Exp

6230-00-002	S&M - Meal Allowance	8,390,000.00
Total S&M - Payroll & Rel Exp		8,390,000.00

S&M - Other Expenses

6240-00-020	S&M - Promotion Mater	12,860,000.00
Total S&M - Other Expenses		12,860,000.00

Maint - Payroll & Rel Exp

6250-00-002	Maint - Meal Allowance	35,528,000.00
Total Maint - Payroll & Rel Exp		35,528,000.00

Maint - Other Expenses

6260-00-009	Maint - Engineering Su	2,655,600.00
6260-00-013	Maint - Genset / Oil	4,075,000.00
6260-00-015	Maint - Pest Control	24,000,000.00
6260-00-017	Maint - Motor Car / Vel	1,385,000.00
Total Maint - Other Expenses		32,115,600.00

HRD - Expenses

6270-00-002	HRD - Meal Allowance	6,280,000.00
6270-00-015	Employee Meals	35,211,936.16
6270-00-017	HRD - Social & Sport A	10,500,000.00
6270-00-021	Suspense	11,330,000.00
6270-00-028	Bank Charges	6,434,129.59
Total HRD - Expenses		69,756,065.75

Total Operating Expenses**698,007,291****Labarugi Operasi**

3,654,539,939

Non-Operating Expenses**Owner Expenses**

7110-00-007	Meals	9,710,000.00
7110-00-013	Transfer Cost Store	1,820,000.00
Total Owner Expenses		11,530,000.00

Total Non-Operating Expenses**11,530,000.00****Labarugi Operasi**

3,643,009,939

thn 2015													
Arus Kas													
keterangan	jan	feb	maret	april	mei	juni	juli	agust	sept	okto	nov	des	jumlah
kas awal	25,450, 454	21,341, 447	31,534, 517	18,998, 741	5,545, 803	177,273, 598	6,037, 529	12,816, 462	13,023, 728	4,311, 475	11,920, 499	3,234, 222	3,234, 222
penjualan	845,456, 540	975,404, 565	944,254, 654	954,321, 325	845,232, 133	945,523, 253	745,456, 554	845,445, 458	814,654, 504	926,456, 425	899,454, 544	912,322, 465	10,653,982, 420
penerimaan piutang	15,000, 000	25,000, 000	12,500, 000	7,500, 000	22,000, 000	17,500, 000	21,000, 000	15,245, 000	44,000, 000	23,000, 000	14,500, 000	15,325, 000	232,570, 000
total kas masuk	860,456, 540	1,000,404, 565	956,754, 654	961,821, 325	867,232, 133	963,023, 253	766,456, 554	860,690, 458	858,654, 504	949,456, 425	913,954, 544	927,647, 465	10,886,552, 420
pembelian	215,345, 500	210,000, 245	199,546, 543	219,546, 663	183,214, 562	195,345, 655	165,945, 620	190,545, 451	189,732, 658	290,020, 651	217,698, 345	229,567, 980	2,506,509, 873
pembayaran hutang	110,454, 555	115,454, 654	105,908, 780	112,890, 450	108,790, 860	107,076, 890	100,897, 087	114,089, 076	113,908, 075	110,980, 765	103,098, 760	114,780, 054	1,318,330, 006
pembayaran gaji	145,000, 000	146,000, 000	140,089, 980	139,087, 023	140,765, 098	138,097, 980	139,087, 960	142,098, 760	144,987, 098	137,098, 976	143,098, 798	143,098, 987	1,698,510, 660
biaya penjualan	225, 450	221, 554	220, 987	216, 098	208, 098	213, 768	214, 567	215, 987	210, 987	217, 987	217, 896	215, 436	2,598, 815
biaya adminitrasi	150, 000	145, 000	134, 098	143, 987	135, 678	134, 987	142, 345	143, 876	137, 897	138, 980	136, 980	140, 987	1,684, 815
Dropping Pusat	150,000, 000	275,000, 000	280,000, 000	260,000, 000	19,000, 000	450,000, 000	110,000, 000	170,000, 000	175,000, 000	160,000, 000	215,000, 000	195,000, 000	2,459,000, 000
total kas keluar	621,175, 505	746,821, 453	725,900, 388	731,884, 221	452,114, 296	890,869, 280	516,287, 579	617,093, 150	623,976, 715	698,457, 359	679,250, 779	682,803, 444	7,986,634, 169
kas bersih	264,731, 489	274,924, 559	262,388, 783	248,935, 845	420,663, 640	249,427, 571	256,206, 504	256,413, 770	247,701, 517	255,310, 541	246,624, 264	248,078, 243	3,231,406, 726
kredit bank	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	2,640,000, 000
bunga bank	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	277,740, 504
admitrasi bank	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	2,940, 000
pembayaran kredit bank	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	2,920,680, 504
kas akhir	21,341, 447	31,534, 517	18,998, 741	5,545, 803	177,273, 598	6,037, 529	12,816, 462	13,023, 728	4,311, 475	11,920, 499	3,234, 222	4,688, 201	4,688, 201

thn 2016													
Arus Kas													
keterangan	jan	feb	maret	april	mei	juni	juli	agust	sept	okto	nov	des	jumlah
kas awal	4,688, 201	3,007, 269	7,802, 441	2,996, 975	6,807, 167	5,800, 779	6,278, 813	13,536, 650	5,220, 254	8,605, 351	34,831, 954	5,289, 387	5,289, 387
penjualan	840,987, 658	970,865, 987	900,765, 435	920,876, 543	856,789, 765	934,564, 325	750,987, 654	823,456, 321	806,785, 876	913,425, 432	876,543, 234	910,987, 654	10,507,035, 884
penerimaan piutang	14,564, 234	20,987, 654	13,425, 678	8,765, 654	21,345, 676	18,765, 435	20,987, 654	14,765, 432	43,675, 432	20,987, 654	12,345, 675	15,325, 000	225,941, 178
total kas masuk	855,551, 892	991,853, 641	914,191, 113	929,642, 197	878,135, 441	953,329, 760	771,975, 308	838,221, 753	850,461, 308	934,413, 086	888,888, 909	926,312, 654	10,732,977, 062
pembelian	213,456, 789	209,876, 543	189,076, 543	214,567, 890	181,765, 456	225,132, 520	187,645, 426	201,234, 554	200,115, 454	264,546, 555	234,132, 532	270,654, 550	2,592,204, 812
pembayaran hutang	115,678, 098	109,876, 544	117,896, 543	115,643, 987	109,876, 543	109,876, 547	109,876, 549	113,456, 765	112,543, 765	110,980, 765	109,876, 587	115,678, 098	1,351,260, 791
pembayaran gaji	144,325, 678	143,567, 897	143,267, 897	136,876, 543	138,765, 345	139,098, 765	143,456, 789	143,098, 765	145,678, 098	138,909, 876	145,678, 987	144,567, 897	1,707,292, 537
biaya penjualan	226, 785	223, 987	219, 876	218, 976	209, 876	215, 987	214, 098	213, 456	209, 876	215, 678	215, 432	212, 345	2,596, 372
biaya administrasi	155, 432	123, 456	145, 678	134, 567	134, 567	137, 865	134, 567	144, 567	138, 976	143, 567	137, 896	142, 345	1,673, 483
Dropping Pusat	140,000, 000	280,000, 000	225,000, 000	215,000, 000	205,000, 000	235,000, 000	80,000, 000	145,000, 000	145,000, 000	150,000, 000	185,000, 000	150,000, 000	2,155,000, 000
total kas keluar	613,842, 782	743,668, 427	675,606, 537	682,441, 963	635,751, 787	709,461, 684	521,327, 429	603,148, 107	603,686, 169	664,796, 441	675,041, 434	681,255, 235	7,810,027, 995
kas bersih	246,397, 311	251,192, 483	246,387, 017	250,197, 209	249,190, 821	249,668, 855	256,926, 692	248,610, 296	251,995, 393	278,221, 996	248,679, 429	250,346, 806	3,027,814, 308
kredit bank	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	2,640,000, 000
bunga bank	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	277,740, 504
adminitrasi bank	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	2,940, 000
pembayaran kredit bank	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	2,920,680, 504
kas akhir	3,007, 269	7,802, 441	2,996, 975	6,807, 167	5,800, 779	6,278, 813	13,536, 650	5,220, 254	8,605, 351	34,831, 954	5,289, 387	6,956, 764	6,956, 764

thn 2017													
Arus Kas													
keterangan	jan	feb	maret	april	mei	juni	juli	agust	sept	okto	nov	des	jumlah
kas awal	6,956, 764	4,787, 613	9,100, 287	12,287, 703	218,206, 917	5,224, 240	6,534, 421	8,348, 376	6,709, 154	5,604, 957	5,358, 398	6,810, 157	6,810, 157
penjualan	843,675, 987	943,287, 687	934,216, 786	912,345, 678	813,456, 278	913,678, 987	787,654, 323	825,678, 909	815,678, 987	912,345, 765	912,987, 654	907,654, 234	10,522,661, 275
penerimaan piutang	16,789, 543	23,987, 654	14,567, 876	9,098, 765	21,876, 543	15,675, 345	22,098, 765	13,456, 786	43,256, 787	21,345, 654	15,765, 432	16,765, 982	234,685, 132
total kas masuk	860,465, 530	967,275, 341	948,784, 662	921,444, 443	835,332, 821	929,354, 332	809,753, 088	839,135, 695	858,935, 774	933,691, 419	928,753, 086	924,420, 216	10,757,346, 407
pembelian	213,543, 876	215,432, 765	189,098, 762	209,876, 547	198,765, 987	200,444, 545	141,656, 500	199,898, 000	185,456, 545	210,950, 554	211,888, 443	206,465, 487	2,383,478, 011
pembayaran hutang	110,454, 555	123,453, 763	108,765, 234	118,765, 432	106,543, 987	100,876, 356	109,877, 639	113,456, 765	112,543, 876	123,487, 652	119,876, 345	117,654, 234	1,365,755, 838
pembayaran gaji	144,876, 543	145,327, 654	138,987, 654	140,987, 654	143,276, 598	137,987, 654	137,654, 287	138,765, 334	143,265, 423	145,765, 287	136,787, 634	134,526, 789	1,688,208, 511
biaya penjualan	223, 987	223, 876	209, 876	218, 765	210, 987	210, 987	217, 098	119, 098	218, 987	209, 876	219, 876	219, 765	2,503, 178
biaya adminitrasi	145, 678	134, 567	145, 678	136, 789	127, 897	134, 567	143, 567	145, 678	165, 098	134, 567	138, 987	137, 876	1,690, 949
Dropping Pusat	150,000, 000	235,000, 000	265,000, 000	2,150, 000	356,000, 000	245,000, 000	175,000, 000	145,000, 000	175,000, 000	210,000, 000	215,000, 000	225,000, 000	2,398,150, 000
total kas keluar	619,244, 639	719,572, 625	702,207, 204	472,135, 187	804,925, 456	684,654, 109	564,549, 091	597,384, 875	616,649, 929	690,547, 936	683,911, 285	684,004, 151	7,839,786, 487
kas bersih	248,177, 655	252,490, 329	255,677, 745	461,596, 959	248,614, 282	249,924, 463	251,738, 418	250,099, 196	248,994, 999	248,748, 440	250,200, 199	247,226, 222	3,213,488, 907
kredit bank	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	220,000, 000	2,640,000, 000
bunga bank	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	23,145, 042	277,740, 504
adminitrasi bank	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	245, 000	2,940, 000
pembayaran kredit bank	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	243,390, 042	2,920,680, 504
kas akhir	4,787, 613	9,100, 287	12,287, 703	218,206, 917	5,224, 240	6,534, 421	8,348, 376	6,709, 154	5,604, 957	5,358, 398	6,810, 157	3,836, 180	3,836, 180

RIWAYAT HIDUP



Penulis Skripsi berjudul “Analisis Rasio Likuiditas Berbasis Arus Kas pada PT. Menara Phinisi Hotelindo kota Makassar” Musdalipah.B nama panggilan Ipha lahir di Bone kab. Gowa provinsi Sulawesi-Selatan pada tanggal 31 Desember 1996 dari pasangan suami istri Ayahanda Basri dan Ibunda Sattuma.

Peneliti adalah anak Pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di desa Bone kecamatan bajeng kab. Gowa.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Impres Sampulungan lulus pada tahun 2008, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 3 Bajeng lulus tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Limbung lulus pada Tahun 2014, penulis melanjutkan penjejakan dalam dunia pendidikan dengan mendaftar di perguruan tinggi dan peneliti menempuh pendidikan dan mengikuti program S1 Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang ini. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, akhirnya dengan rahmat Allah SWT dan iringan doa dari orang tua , saudara, dan teman-teman saya ucapkan banyak terima kasih .